



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
TENTANG CERITA ANAK MELALUI PENERAPAN
TEKNIK *SCRAMBLE* SUSUN PARAGRAF
PADA SISWA KELAS IV SDN KASIYAN TIMUR 01**

SKRIPSI

Oleh

**Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
TENTANG CERITA ANAK MELALUI PENERAPAN
TEKNIK *SCRAMBLE* SUSUN PARAGRAF
PADA SISWA KELAS IV SDN KASIYAN TIMUR 01**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
TENTANG CERITA ANAK MELALUI PENERAPAN
TEKNIK *SCRAMBLE* SUSUN PARAGRAF
PADA SISWA KELAS IV SDN KASIYAN TIMUR 01**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Uul Marifatul Amalia
NIM : 120210204053
Angkatan : 2012
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Juni 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman tentang Cerita Anak melalui Penerapan Teknik *Scramble* Susun Paragraf pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu
tanggal : 16 Maret 2016
jam : 08.00 WIB
tempat : FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra.Suhartiningsih,M.Pd
NIP 19580614 198702 2 001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Anggota:

1. **Dra. Khutobah, M.Pd.** (.....)
NIP. 19561003 198212 2 001
2. **Drs. Hari Satrijono, M.Pd.** (.....)
NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

PERSEMBAHAN

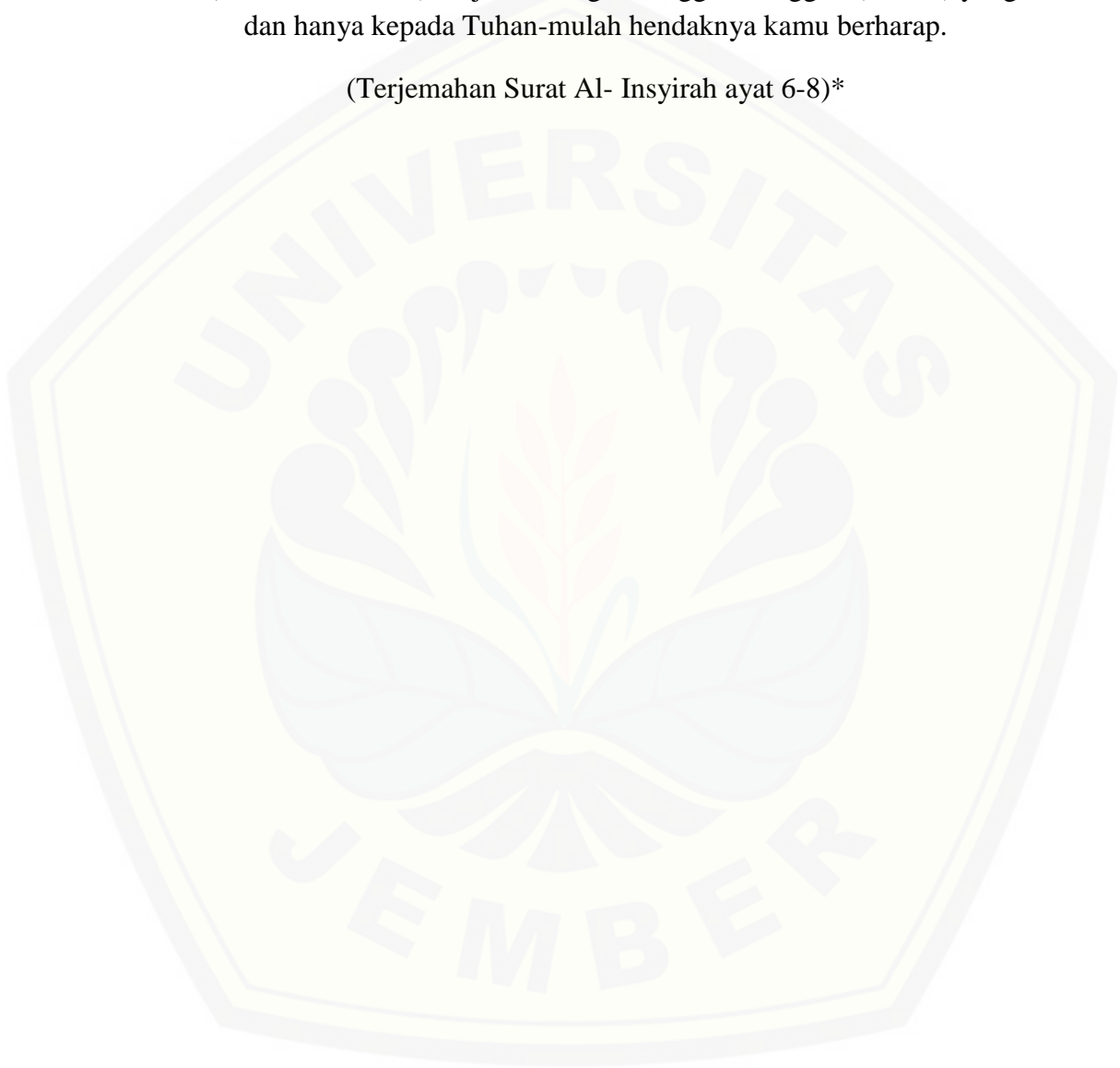
Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Orang tuaku tercinta, Ibu Khowimah yang selalu saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 2) Keluarga besar saya. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 3) Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, keterampilan, bimbingan, serta doa yang diberikan; dan
- 4) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(Terjemahan Surat Al- Insyirah ayat 6-8)*



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uul Marifatul Amalia

NIM : 120210204053

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman tentang Cerita Anak melalui Penerapan Teknik *Scramble* Susun Paragraf pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2016
Yang menyatakan,

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204052

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
TENTANG CERITA ANAK MELALUI PENERAPAN
TEKNIK *SCRAMBLE* SUSUN PARAGRAF
PADA SISWA KELAS IV SDN KASIYAN TIMUR 01**

Oleh:

**Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : 1. Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Dosen Pembimbing II: 2. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul ” Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman tentang Cerita Anak melalui Penerapan Teknik *Scramble* Susun Paragraf pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I, dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dosen Pembahas dan Dosen Penguji Terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Kepala SDN Kasiyan Timur 01 dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
9. Keluarga besarku serta Muhamad Guntur Raharjo yang telah telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan kebahagiaan ;
10. Sahabat saya Windy, Elsa, Aming, Rima, Gilang, yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan

11. Teman-teman kost Mbak Titis, Mbak Karina, Mbak Nina, Mbak Dinar, Yuni, Devi, Nala, Rima, Mia, yang telah bersedia menjadi keluarga di tempat kos tercinta
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2012 yang memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi civitas akademika yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa; dan
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah Swt. Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, Maret 2016

Penulis

RINGKASAN

Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Tentang Cerita Anak Melalui Penerapan Teknik *Scramble* Susun Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01; Uul Marifatul Amalia; 120210204053; 47 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Membaca merupakan suatu kegiatan aktif yang terjadi karena adanya interaksi antara pembaca dan teks sehingga dapat memahami makna yang terdapat pada teks dengan persepsinya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Kabupaten Jember masih terdapat siswa kelas IV yang belum mencapai KKM dalam kemampuan membaca. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik *scramble*. Teknik ini merupakan teknik yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf dan menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Keunggulan dari penerapan teknik pembelajaran *scramble* adalah mendorong siswa lebih aktif mengerjakan soal yang diberikan, melatih siswa untuk saling bekerjasama, memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan, melatih disiplin dan mendorong pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah proses penerapan teknik *scramble* susun paragraf yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01? dan (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 setelah diterapkan teknik *scramble* susun paragraf ?. Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan proses penerapan teknik *scramble* susun paragraf yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 serta (2) Untuk meningkatkan hasil belajar

membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 setelah diterapkan teknik *scramble* susun paragraf.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah PTK model spiral Hopkins dengan tahapan perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Proses penerapan yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman dapat dilihat dari presentase tes hasil belajar siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil refleksi, dapat diketahui bahwa penerapan teknik *scramble* pada siklus II telah lebih baik daripada siklus I. Hal ini disebabkan pada siklus II, terjadi perubahan tingkatan cerita anak supaya siswa lebih memahami dan penambahan motivasi terhadap siswa

Berdasarkan hasil analisis, maka peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Jember dapat dibuktikan dengan hasil analisis bahwa nilai rata-rata prasiklus 57, pada siklus I meningkat sebesar 13 poin menjadi 70 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 17 point menjadi 87. Demikian keterangan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan teknik *scramble*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 dapat meningkat.

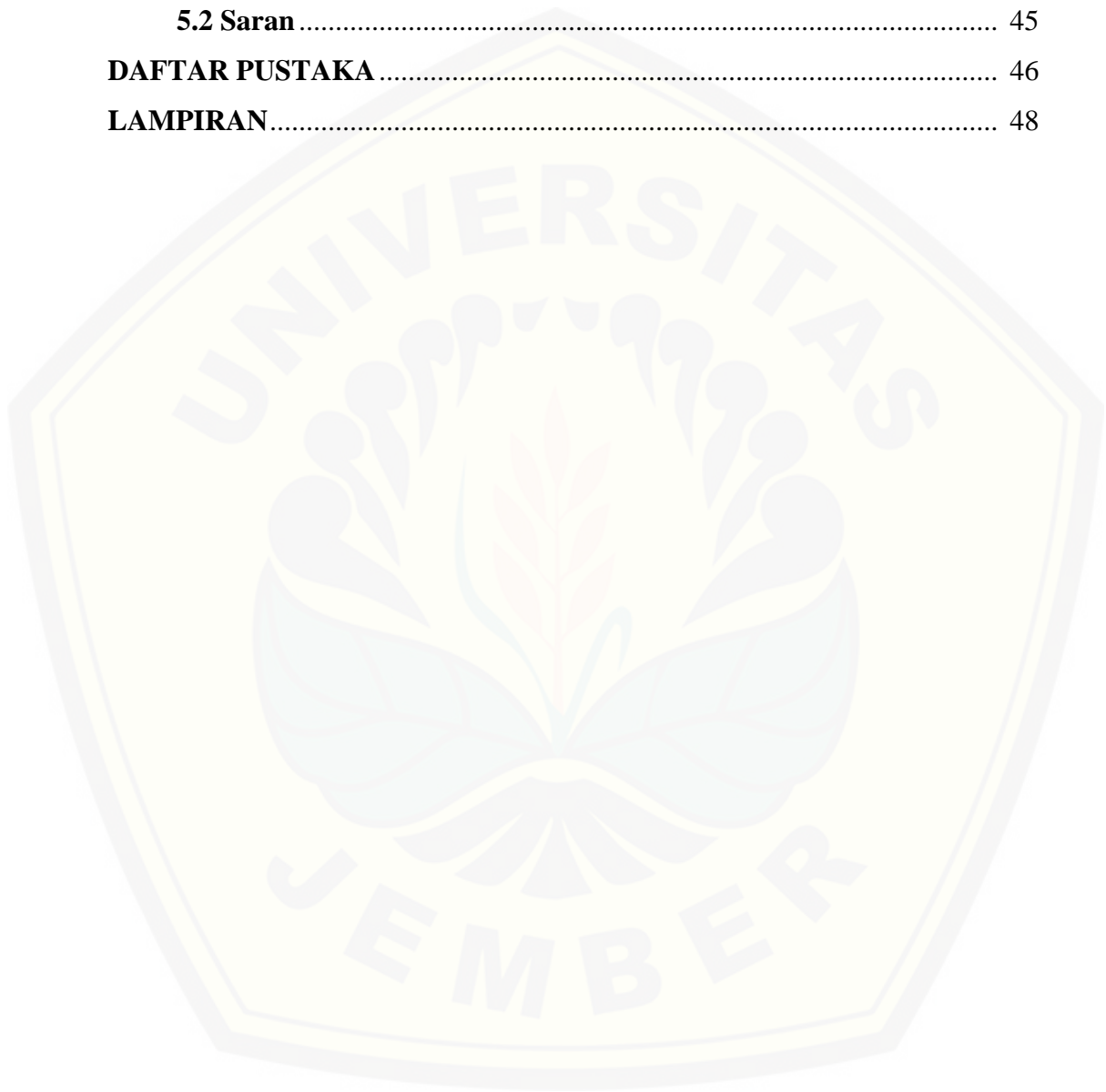
Adapun saran bagi guru, hendaknya hendaknya dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu teknik mengajar yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Bagi sekolah, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Kasiyan Timur 01 Jember. Bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1.PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Membaca	6
.1.1 Tujuan Membaca.....	7
2.2 Membaca Pemahaman	8
2.3 Paragraf	10
2.4 Ide Pokok Paragraf	11
2.5 Cerita Anak	12
2.6 Scramble Susun Paragraf	13

2.6.1 Implementasi Teknik <i>Scramble</i>	14
2.7 Hasil Belajar	16
2.8 Hipotesis Tindakan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu	18
3.2 Subjek Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.3.1 Hasil Belajar.....	18
3.3.2 Membaca Pemahaman	18
3.3.3 Teknik <i>Scramble</i>	18
3.4 Jenis Dan Rancangan Penelitian	19
3.5 Prosedur Penelitian	20
3.5.1 Observasi Awal	20
3.5.2 Siklus 1	20
3.6 Metode Pengumpulan Data	22
3.6.1 Observasi.....	22
3.6.2 Dokumentasi	22
3.6.3 Wawancara.....	23
3.6.4 Tes	23
3.7 Analisis Data	23
3.8 Instrumen Penelitian	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Penerapan Teknik Scramble Susun Paragraf Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Tentang Cerita Anak Pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01	26
4.1.1 Siklus I.....	27
4.1.2 Siklus II	33
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Tentang Cerita Anak Pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Setelah Diterapkan Teknik <i>Scramble</i> Susun Paragraf	39
4.2.1 Hasil Belajar Membaca Prasiklus.....	39

4.2.2 Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siklus I	41
4.2.3 Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siklus II.....	42
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penerapan teknik scramble pada pembelajaran membaca.	15
3.1 Kriteria penilaian dengan teknik scramble susun paragraf	24
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	25
3.2 Perkembangan Keterampilan Membaca	25
4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian.....	26
4.2 Hasil observasi kegiatan guru silus I pertemuan 1	30
4.3 Hasil observasi siklus I pertemuan 2	31
4.4 Hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan 1	35
4.5 Hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan 2	37
4.6 Nilai siswa keterampilan membaca prasiklus.....	39
4.7 Presentase hasil belajar keterampilan membaca pada prasiklus.....	40
4.8 Hasil tes belajar keterampilan membaca pada siklus 1	41
4.9 Hasil tes belajar ketrampilan membaca pada siklus II.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Desain PTK Hopskin	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	48
B. Pedoman Pengumpulan Data	50
C. Pedoman Wawancara	51
D. Hasil Observasi Guru	55
D.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru	55
D.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus	56
E. Hasil wawancara	59
E.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	59
E.2 Hasil wawancara Siswa Sebelum Tindakan	60
E.3 Hasil wawancara Siswa Sebelum Tindakan	61
E.4 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	62
E.5 Hasil wawancara Siswa Setelah Tindakan	63
E.6 Hasil wawancara Siswa Setelah Tindakan	64
F. Hasil Observasi	65
F. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru	65
F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	66
F.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	70
G. Data Siswa	74
H. Silabus	75
I. RPP Siklus 1	79
J. RPP Siklus II	96
K. Pedoman Penilaian	113
L. Hasil Tes Prasiklus	115
M. Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	116
N. Analisis Perkembangan Keterampilan Membaca	118
O. Dokumentasi	119
P. Hasil Belajar Siswa	123
Q. Surat Ijin Penelitian	131

R. Surat Keterangan Penelitian	132
S. Biodata	133



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini berisi latar belakang diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia karena pada dasarnya pendidikan memberikan pengetahuan tentang bersikap, bertutur kata dan mempelajari perkembangan sains yang pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk masyarakat. Indonesia merupakan negara yang sangat menjunjung tinggi pelaksanaan pendidikan dan tujuan pendidikan nasional diarahkan kepada semua warga Negara Indonesia tanpa memandang perbedaan agama, sosial maupun kelainan fisik dan mental sesuai dengan UU No, 2 tahun 1989 Bab III Pasal 5 yang menyatakan bahwa “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan”.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar (Siddiq, dkk.2008: 1-9). Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan guru. Oleh karena itu, agar keberhasilan proses pembelajaran berhasil guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan membuat rancangan pembelajaran, mengelola materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, menguasai strategi belajar dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Proses pembelajaran yang baik juga bergantung pada kemampuan guru dalam membelajarkan 5 mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar, salah satu pelajaran yang penting adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif,

baik lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, peranan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca di SD menjadi sangat penting. Peran tersebut semakin penting bila dikaitkan dengan tuntutan pemilikan kemahirwacanaan dalam abad informasi (Joni, 1995:5 dalam Puspita,2005 :323)

Secara umum mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki 4 keterampilan dasar dalam pembelajarannya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (1994:1) menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa tersebut digolongkan menjadi dua bentuk komunikasi, yaitu komunikasi lisan dan tulis. Komunikasi lisan meliputi: keterampilan menyimak dan keterampilan membaca, sedangkan komunikasi tulis meliputi, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Burns, dkk. (dalam Puspita, 2005:323) mengemukakan bahwa membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Selama ini pembelajaran membaca masih cenderung diremehkan bagi beberapa guru dan murid, apalagi dengan pembelajaran membaca pemahaman. Membaca pemahaman sering disebut membaca cermat, sehingga kecermatan sangat dibutuhkan ketika siswa ingin memcermati suatu paragraf atau wacana sedetail-detailnya Pada kelas tinggi seharusnya pembelajaran tersebut sudah dikuasai siswa, sebab membaca pemahaman sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang lainnya. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam suatu teks bacaan, tugas membaca akan semakin kopleks. Sebab suatu teks dapat dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan, jika siswa dapat memahami isinya. Dalam membaca seseorang juga harus dapat memahami berbagai macam bacaan tak terkecuali bacaan cerita anak. Hal ini disebabkan agar siswa dapat memperoleh berbagai ilmu dari berbagai bacaan sebuah cerita anak atau karya sastra lain, sehingga mereka dapat menyimpan sebuah pengetahuan yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi hari Sabtu, 8 Agustus 2015 di SDN Kasiyan Timur Kabupaten Jember masih terdapat siswa kelas IV yang belum mencapai KKM dalam kemampuan membaca. Permasalahan ini disebabkan oleh pembelajaran membaca cenderung membosankan karena lebih menekankan pada kegiatan membaca nyaring dan kurang adanya variasi dalam kegiatan membaca. Padahal dapat diketahui membaca tidak hanya membaca nyaring, melainkan melibatkan pemahaman dalam suatu bacaan. Masalah yang sering ditemukan dalam membaca adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap bacaan sehingga terkadang mereka sulit menjawab soal dan sulit menceritakan kembali bacaan tersebut. Keadaan seperti ini membuat peserta didik kurang berkembang dan berpikir kritis, sehingga siswa akan merasa jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung. Apabila siswa merasa jenuh dengan pembelajaran, maka akan berdampak pada penurunan nilai yang dihasilkan. Dengan nilai yang dibawah nilai standart tersebut, maka diharapkan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga strategi mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan dan tercapainya tujuan proses pembelajaran.

Masalah-masalah di atas menuntut agar pembelajaran membaca harus segera diperbaiki sehingga tidak menyebabkan masalah baru. Dalam mata pejaran bahasa Indonesia terdapat berbagai macam teknik yang tersedia. Namun, dengan permasalahan yang ada di SDN Kasiyan timur 01 tentang membaca pemahaman yang berdampak rendahnya nilai siswa. Untuk itu, pada semester genap tahun 2015-2016, dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Scramble*. Teknik ini merupakan teknik yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf dan menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Keunggulan dari penerapan teknik pembelajaran *scramble* adalah mendorong siswa lebih aktif mengerjakan soal yang diberikan, melatih siswa untuk saling bekerjasama, memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan, melatih disiplin dan mendorong pemahamn siswa terhadap materi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui

Penerapan Teknik *Scramble* Susun Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses penerapan teknik *scramble* susun paragraf yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 setelah diterapkan teknik *scramble* susun paragraf?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

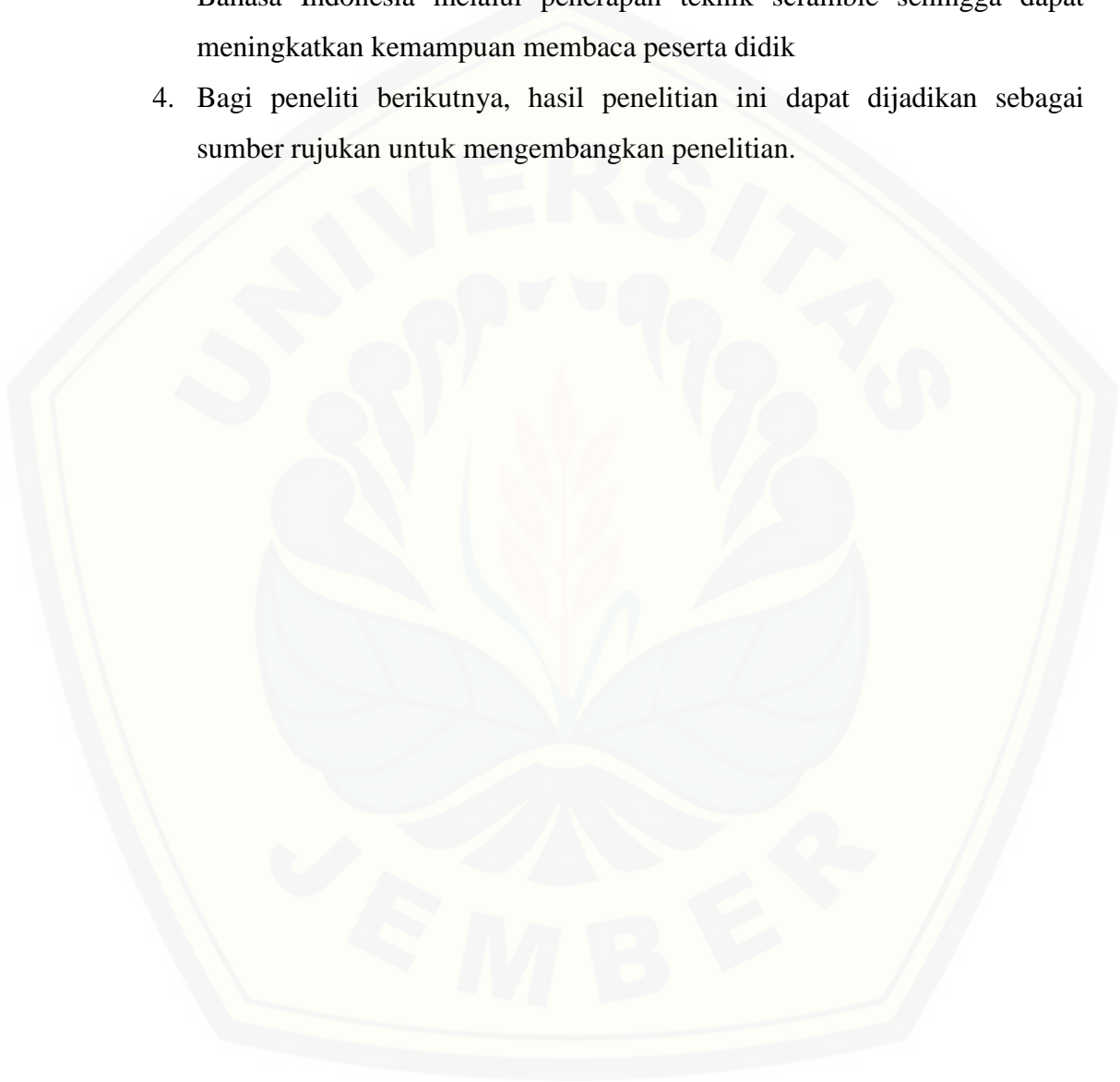
- a. Untuk mendeskripsikan proses penerapan teknik *scramble* susun paragraf yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman tentang cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 setelah diterapkan teknik *scramble* susun paragraf

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai penerapan teknik *scramble* sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mengaktifkan siswa dalam belajar

2. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang terkait dengan penerapan model dan metode pembelajaran
3. Bagi peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajran Bahasa Indonesia melalui penerapan teknik scramble sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara rinci komponen-komponen tinjauan pustaka yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) Hakikat membaca (2) Membaca pemahaman (3) Paragraf (4) Ide pokok paragraf (5) Cerita anak (6) Teknik *scramble* susun paragraf (7) Hasil belajar (8) Penelitian relevan, dan (9) Hipotesis tindakan

2.1 Hakikat Membaca

Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2009:2) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Membaca juga diartikan suatu proses berpikir, membaca, mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus

Syafi'ie (dalam Rahim, 2009:2) terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I,II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi.

Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2009:2) Disamping keterampilan *decoding*, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna

(*meaning*). Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkatan pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretative, kreatif dan evaluative. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif.

Klein, dkk (dalam Rahim, 2009:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk nama

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan aktif yang terjadi karena adanya interaksi antara pembaca dan teks sehingga dapat memahami makna yang terdapat pada teks dengan persepsinya masing-masing.

2.1.1 Tujuan Membaca

Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka nyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Menurut Blanton ,dkk (dalam Rahim, 2009:12) tujuan membaca mencakup :

- a. Kesenangan;
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi;
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau megaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008:9) tujuan utama dalam membaca, yaitu:

- 1) Membaca untuk memperoleh rincian-rincian atau fakta-fakta yang berada pada bacaan (*reading for details or facts*).
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide pokok (*reading for main idea*).
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
- 4) Membaca untuk menyimpulkan atau membaca referensi bacaan (*reading for inference*)
- 5) Membaca untuk mengelompokkan atau membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*)
- 6) Membaca untuk menilai atau membaca mengevaluasi (*reading for evaluate*)
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading for compare or contrast*)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan membaca adalah memperoleh pemahaman isi dari bacaan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam bacaan. Tujuan membaca dalam penelitian ini ditekankan pada tujuan bersarkan Anderson poin ke dua dan ke tiga membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*) dan membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ide*)

2.2 Membaca Pemahaman

Membaca merupakan kegiatan yang tidak hanya menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti-arti kata sulit dalam suatu bacaan, melainkan memerlukan pemahaman yang mendalam dalam suatu bacaan. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Menurut Dalman (2014:87) dengan tingkatan pemahaman, kemampuan membaca dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a) Membaca Pemahaman Literal

Membaca literal merupakan tingkatan membaca yang terendah dalam membaca pemahaman. Membaca literal yaitu membaca yang terdiri atas huruf-huruf dan kalimat-kalimat seperti membaca buku termasuk kitab suci dan sejenisnya. Membaca pemahaman jenis ini difokuskan pada pemahaman makna secara tersurat yang terdapat di dalam teks bacaan.

b) Membaca Pemahaman Interpretatif

Membaca Interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar siswa mampu menginterpretasi atau menafsirkan suatu bacaan. Dalam membaca interpretative terdapat dua aspek reaksi emosional, yaitu emosional sang pembaca pada aneka tipe karya sastra, dan reaksi emosional terhadap tokoh di dalam karya sastra.

Menurut Syafi'ie (dalam Dalman, 2013:100) pemahaman interpretative harus didahului pemahaman literal yang aktifitasnya berupa: menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami sebab-akibat, membuat perbandingan, menemukan hubungan baru antara fakta-fakta yang disebutkan dalam bacaan.

c) Membaca Pemahaman Kritis

Membaca kritis adalah cara membaca dengan melihat motif penulis, kemudian menilainya. Membaca kritis berarti kita harus mampu membaca secara analisis dan dengan memberikan suatu penilaian. Menurut Albert (dalam Dalman, 2013: 119), membaca kritis adalah sejenis kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluative, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan belaka. Menurut Harjasujana (dalam Dalman, 2013: 120) mengemukakan bahwa membaca kritis merupakan suatu strategi membaca yang mempunyai tujuan untuk memahami isi bacaan berdasarkan penelitian yang rasional lewat keterlibatan yang lebih mendalam dalam pikiran penulis yang merupakan analisis yang dapat diandalkan.

d) Pemahaman Kreatif.

Membaca kreatif yaitu proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengkombinasikan pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan. Menurut Pratiwi dan Subyantoro, (dalam Dalman, 2013:127) mengemukakan bahwa membaca kreatif adalah tindakan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang dan kemampuan kreatif, artinya seseorang pembaca yang baik adalah membaca tidak hanya sekedar menangkap makna yang tersurat, tetapi juga mampu secara kreatif menetapkan hasil suatu membaca untuk kehidupan.

Pembaca dikatakan dapat memahami isi bacaan jika mereka dapat menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri secara baik dan lugas. Dengan demikian, pembaca dapat dikatakan sudah memiliki empat tingkatan membaca. Terdapat beberapa aspek yang diperlukan dalam membaca pemahaman. Menurut Kamidjan (dalam Ngalimoon dan Alfulaila, 2014:64) aspek dalam membaca pemahaman adalah a) memiliki kosa kata yang banyak, b) memiliki kemampuan menafsirkan makna kata, frasa, kalimat, dan wacana, c) memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang, d) memiliki kemampuan menangkap garis besar dan rician, e) memiliki kemampuan menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini membaca pemahaman yang digunakan di kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 adalah jenis membaca pemahaman literal.

2.3 Paragraf

Menurut Tarigan (dalam Budiyo, 2012:2) mengemukakan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun secara logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok dalam keseluruhan karangan. Selanjutnya, menurut Dalman (dalam Budiyo, 2012:2) Paragraf adalah satuan pengembangan terkecil dari suatu karangan. Paragraf mengandung suatu pikiran pokok. Kalimat-kalimat yang

tergabung menjadi suatu paragraf umumnya terdiri 2 kalimat, yaitu kalimat topik dan kalimat jabaran

Sedangkan, Soedjito dan Hasan (1986:3) menjelaskan bahwa paragraf adalah bagian-bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan paragraf adalah satu kesatuan pikiran yang dituangkan dalam sekumpulan kalimat yang terdiri atas kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas.

2.4 Ide Pokok Paragraf

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang paragraf adalah satu kesatuan kalimat yang membentuk utuh dan padu. Pada setiap paragraf mempunyai ide pokok paragraf, sehingga arti dari ide pokok paragraf adalah kalimat utama yang terkandung dalam suatu paragraf serta mencakup isi paragraf tersebut. Ide pokok paragraf harus ditempatkan pada posisi yang jelas, sehingga pengembangan terhadap ide pokok tersebut akan mudah dilakukan. Penempatan ide pokok juga menentukan suatu jenis karangan. Ide pokok paragraf biasanya terkandung dalam kalimat utama atau kalimat terakhir dari paragraf tersebut.

Menurut Gunawan (dalam Budiyo, 2012:4) menyatakan bahwa “Pada hakikatnya menulis paragraf merupakan kegiatan menjelaskan pikiran utama (ide pokok)”. Semua kalimat yang membangun paragraf fase cara bersama-sama mendukung ide pokok yang sama. Apabila dalam paragraf tersebut terdapat satu saja gagasan atau penjelasan yang menyimpang dengan ide pokok, maka paragraf tersebut dikatakan tidak memiliki kesatuan atau keutuhan.

Kalimat utama dan ide pokok sesungguhnya memiliki inti yang sama. Namun, berbeda penulisannya. Kalimat utama adalah kalimat yang menjadi inti/dasar suatu paragraf. Jika kalimat tersebut sengaja dihilangkan, maka isi paragraf tersebut akan hilang. Sementara ide pokok adalah pokok masalah yang mendasari cerita yang bersifat abstrak atau kata-kata kunci yang terdapat dalam kalimat utama. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengertian dari ide pokok adalah suatu inti dari suatu paragraf yang menjelaskan tentang isi dari bacaan.

2.5 Cerita Anak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya). Cerita anak-anak merupakan bentuk karya sastra yang ditulis untuk konsumsi anak-anak. Sebagaimana cerita anak pada umumnya, didalam isi cerita merupakan hasil kreasi imajinatif yang mampu menggambarkan dunia khayal anak. Hubungan interaktif antara pengalaman dengan pengetahuan kebahasaan merupakan kunci awal dalam memahami dan menikmati bacaan cerita anak-anak. Bacaan tersebut ditinjau dari cara penulisan, bahasa, dan isinya juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak.

Huck (dalam Resmini, 2012:2) mengemukakan bahwa siapapun yang menulis sastra anak-anak tidak perlu dipermasalahkan asalkan dalam penggambarannya ditekankan pada kehidupan siswa yang memiliki nilai kebermaknaan bagi mereka. Cerita anak yang disajikan dengan menarik berpotensi dapat mengembangkan kognisi dan daya apresiasi siswa.

Menurut Resmini,(2012:2-3) manfaat dari cerita anak adalah sebagai berikut :

“Pengalaman akan diperoleh anak dari manfaat yang dikandung sebuah cerita anak lewat unsur intrinsik di dalamnya yakni; (1) memberi kesenangan, kegembiraan, dan kenikmatan bagi anak-anak, (2) mengembangkan imajinasi anak dan membantu mereka mempertimbangkan dan memikirkan alam, kehidupan, pengalaman atau gagasan dengan berbagai cara, (3) memberikan pengalaman baru yang seolah dirasakan dan dialaminya sendiri, (4) mengembangkan wawasan kehidupan anak menjadi perilaku kemanusiaan, (5) menyajikan dan memperkenalkan anak terhadap pengalaman universal dan (6) meneruskan warisan sastra”

Berdasarkan uraian di atas, cerita anak merupakan cerita yang disesuaikan dengan pengalaman dan imajinasi anak sehingga mereka akan cepat memahami serta menikmati isi cerita.

2.6 Scramble Susun Paragraf

Teknik *scramble* adalah salah satu permainan bahasa. Teknik ini sering digunakan anak-anak sebagai permainan yang dapat melatih pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan kosakata dan huruf serta kalimat yang tersedia. (Soeparno dalam Suyatinah, 2012:47)

Menurut Soeparno (dalam Suyatinah, 2012:48) berpendapat bahwa metode *scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh ketetrampilan tertentu dengan cara menggembirakan. Teknik *scramble* ada empat macam bentuk, yaitu:

- 1) *Scramble* kata adalah sebuah permainan penyusunan kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna.
Contoh : A-p-l-j-e-r-a = pelajar
- 2) *Scramble* kalimat adalah sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar.
Contoh : pergi - akan - saya - ke - Bandung = Saya akan pergi ke Bandung
- 3) *Scramble* paragraf adalah permainan menyusun kembali suatu paragraf yang kalimat-kalimatnya telah dikacaukan terlebih dahulu.
- 4) *Scramble* wacana atau susun paragraf adalah sebuah permainan penyusunan wacana logis berdasarkan paragraf yang diacak.

“Kelebihan model *scramble*, antara lain: (1) melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat; (2) mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak; dan (3) melatih kedisiplinan siswa. Akan tetapi, metode ini juga memiliki kekurangan, misalnya (1) siswa bisa mencontek jawaban temannya; (2) siswa tidak dilatih untuk berpikir kreatif; dan (3) siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diaolah dengan baik” (Huda, 2014:306)

Penelitian ini menggunakan jenis *scramble* yang ketiga, yaitu *scramble* wacana atau *scramble* susun paragraf. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *scramble* adalah sebuah teknik yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok.

2.6.1 Implementasi Teknik *Scramble* Susun Paragraf

Teknik *Scramble* mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan yang berbentuk permainan, siswa juga tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

Menurut Huda,(2013:304) langkah-langkah teknik pembelajaran *scramble* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyajikan materi sesuai topik
- b. Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
- c. Guru memberi durasi tertentu untuk mengerjakan soal
- d. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru
- e. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa
- f. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
- g. Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.
- h. Guru memberi apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

2.1 Penerapan teknik *scramble* pada pembelajaran membaca

Langkah-langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1. Penyampaian kompetensi	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif	Siswa memperhatikan penyampaian guru dan memahami apa yang harus mereka kuasai di akhir pembelajaran.
2. Presentasi materi	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang pengetahuan yang pernah ketahui yang berhubungan dengan materi menemukan kalimat utama pada paragraf serta memberikan motivasi untuk siswa sehingga mereka paham bahwa materi ini akan berguna bagi mereka.	Siswa memperhatikan penjelasan guru serta menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru.
3. Penyajian kalimat/ paragraf acak	Guru menunjukkan potongan kalimat atau paragraf yang sudah diacak kepada siswa dan meminta siswa untuk mengamati.	Siswa mengamati kalimat/paragraf yang sudah diacak.
4. Pengurutan paragraf menjadi wacana	Guru meminta siswa untuk mengurutkan paragraf yang sudah diacak menjadi wacana yang baik setelah mereka memahami isi cerita dengan durasi yang sudah ditentukan guru	Siswa secara individual atau kelompok mengurutkan paragraf menjadi wacana serta memahami isi cerita.
5. Penjajakan	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. Kemudian guru menyuruh siswa atau perwakilan kelompok menjelaskan tentang isi sebuah cerita	Siswa atau perwakilan kelompok menjawab pertanyaan serta menjelaskan isi cerita.
6. Penyajian kompetensi	Guru menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jika ada yang belum dimengerti.

Langkah-langkah	Kegiatan	
	Guru	Siswa
7. Penutup	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan . Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang mereka lakukan.	Siswa bersama guru melakukan refleksi, evaluasi, dan membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan.

2.7 Hasil Belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar murid atau unjuk kerja murid. Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya. Horwad Kingsley (dalam Sudjana,1991:22) membagi tiga macam hasil belajar, diantaranya keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian. Horwad Kingsley (dalam Sudjana,1991:22) membagi tiga macam hasil belajar, diantaranya keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita.

Menurut Gagne (dalam Sudjana, 1991:22) membagi lima kategori hasil belajar, yaitu

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan Intelektual
- c. Strategi Kognitif
- d. Sikap
- e. Keterampilan Motoris

Penjelasan dari lima kategori hasil belajar menurut Gagne (dalam Sudjana 1991:22) sebagai berikut. Informasi verbal yaitu penguasaan informasi dalam

bentuk ucapan . Keterampilan intelektual yaitu memecahkan suatu masalah dengan menggunakan kemampuan pengetahuan. Strategi kognitif yaitu suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk melakukan aktivitasnya. Sikap merupakan keadaan diri dalam manusia untuk bertindak atau berbuat dalam suatu kegiatan serta menanggapi situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Keterampilan motoris merupakan keterampilan yang dimiliki individu dari hasil latihan dan pengalaman.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

2.8 Hipotesis Tindakan

Jika guru menerapkan teknik *scramble* susun paragraf dalam pembelajaran membaca pemahaman, maka hasil belajar tentang cerita anak siswa SDN Kasiyan Timur 01 akan meningkat.

BAB.3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara rinci komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) Tempat dan waktu penelitian, (2) Subjek penelitian (3) Definisi operasional, (4) Jenis dan rancangan penelitian, (5) Prosedur penelitian, (6) Teknik pengumpulan data, (7) Teknik analisis data, dan (8) Instrumen penelitian

3.1 Tempat dan Waktu

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 tahun 2015/2016 dengan jumlah siswa 21, yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait judul penelitian, berikut definisi operasionalnya

3.3.1 Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah skor tes yang di dapat siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger Jember

3.3.2 Membaca Pemahaman

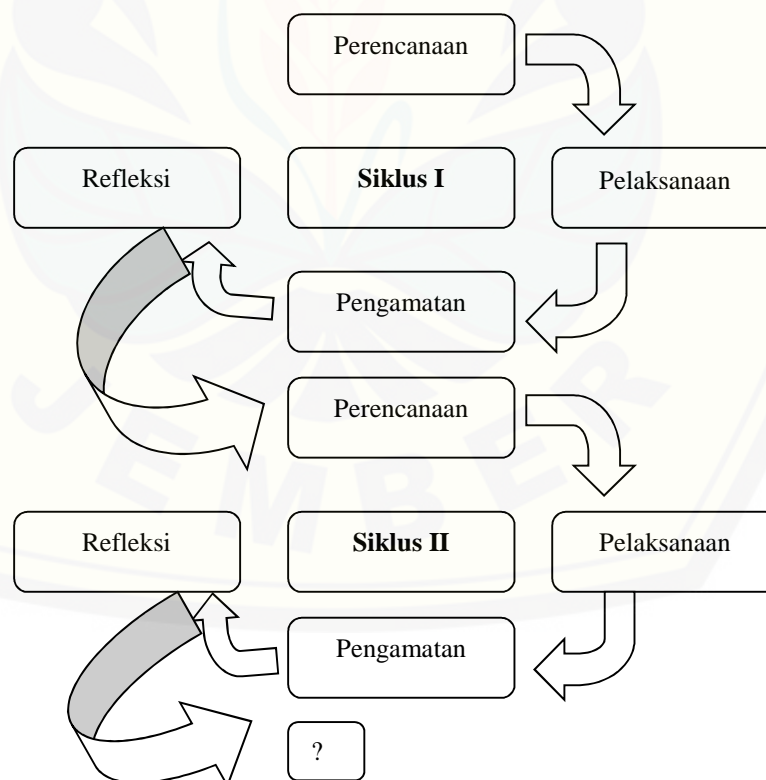
Membaca Pemahaman adalah salah satu jenis membaca intensif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger Jember tentang ide pokok suatu paragraf.

3.3.3 Teknik *Scramble*

Teknik *scramble* yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu permainan dalam pembelajaran yang menyusun kembali sebuah materi yang dibelajarkan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kasiyan Timur 01

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar dikelas. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Hopkins dengan tahapan penelitian pada satu siklus meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun gambar pendekatan Hopkins sebagai berikut. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 3.1 Desain PTK (Hopkins dalam Arikunto, 2010)

3.5 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.5.1 Observasi Awal

Tahap prasiklus, peneliti bertindak sebagai observer. Peneliti melihat dan mengamati jalannya pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelas IV. Pengamatan peneliti meliputi pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan seluruh kegiatan siswa dalam pembelajaran. Tahap prasiklus ini, peneliti melihat masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV. Dalam penelitian prasiklus ini, seluruh hasil pembelajaran dianalisis dan digunakan sebagai landasan dalam penelitian selanjutnya yang akan dilaksanakan peneliti.

3.5.2 Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan peneliti dengan cara berkolaborasi bersama pendidik untuk menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP). Selain itu peneliti juga menyusun lembar kerja siswa (LKS), membuat media, dan membuat daftar kelompok.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan teknik pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *scramble* susun paragraf. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut.

1) Prabaca

a) Memberi salam dan melakukan absensi\

b) Berdoa

c) Appersepsi

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap saat baca

- a) Guru memberi penjelasan pada siswa tentang paragraf, kalimat utama dan ide pokok paragraf
- b) Siswa diberi penjelasan pengerjaan menyusun kalimat menjadi paragraf
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi potongan paragraf dari sebuah cerita untuk menentukan urutan dan kalimat utama
- d) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya selama waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
- e) Guru dan siswa membahas tugas bersama-sama serta siswa yang aktif mendapat *reward*
- f) Guru memberi tugas individu kepada siswa tentang memahami isi cerita dengan teknik *scramble*
- g) Guru memberikan waktu yang ditetapkan dalam menyelesaikan tugas individu
- h) Siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkannya
- i) Siswa menyimpulkan isi bacaan

3) Tahap pasca baca

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi
- c) Penutup dan salam

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi dalam mengetahui keberhasilan dari teknik *scramble* susun paragraf, hal ini dilakukan agar dapat dilakukan tindak lanjut dari hasil yang telah diperoleh ke tahap selanjutnya. Observasi dilakukan terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran, kerjasama, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat hasil pembelajaran yang diperoleh dari siswa. Hasil yang diperoleh menentukan apakah peneliti melakukan pengulangan topik yang sama atau tidak pada siklus selanjutnya. Jika hasil yang diperoleh belum memenuhi standar yang ditentukan, maka peneliti menindak lanjuti pada siklus ke n

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

3.6.1 Observasi

Kegiatan ini dilakukan pada setiap siklus oleh guru model dan observer. Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui segala aktivitas siswa dan guru pada proses belajar mengajar. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung setiap gejala yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi digunakan untuk melakukan refleksi pada akhir siklus.

3.6.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari data mengenai biodata siswa jika dilihat dari daftar nilai siswa. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Biodata siswa, untuk mengetahui nama dan jenis kelamin siswa sehingga guru model (peneliti) tidak salah menyebut nama siswa apabila menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru
- b) Daftar nilai siswa sehingga dapat memberikan informasi tentang tingkat kemampuan siswa yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Data ini digunakan sebagai barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.6.3 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas IV di SDN Kasiyan Timur 01 Puger. Metode wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Tujuan dilakukannya wawancara sebelum penelitian adalah untuk mengetahui tanggapan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara sesudah penelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penerapan teknik pembelajaran *scramble* selama pembelajaran, serta kesulitan siswa yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.4 Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi dan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami cerita anak yang dilakukan sebelum dan sesudah menerapkan teknik *scramble*. Tes yang dilakukan kepada siswa antara lain dengan menyusun cerita yang runtut dari paragraf yang diacak dan memahami isi cerita.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan yang hendak dicapai atau belum, sedangkan analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal. Terdapat kriteria penilaian dari data hasil tes sebelum dan sesudah diterapkan tindakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 kriteria penilaian dengan teknik *scramble* susun paragraf

No	Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
1	Kesesuain urutan paragraf	50	5 paragraf yang sesuai skor 50 4 paragraf yang sesuai skor 40 3 paragraf yang sesuai skor 30 2 paragraf yang sesuai skor 20 1 paragraf yang sesuai skor 10
2	Memahami isi wacana	50	5 soal yang benar skor 50 4 soal yang benar skor 40 3 soal yang banar skor 30 2 soal yang benar skor 20 1soal yang benar skor 10
Jumlah		100	

Skor hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Masyhud,2014:282)

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

P_i : hasil belajar individu

s_{rt} : skor tercapai oleh siswa

s_i : skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

Skor hasil belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Masyhud, 2014:286).

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

P_k : hasil belajar klasikal

s_{rtk} : skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

s_{ik} : skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik
4	40 – 59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2014:295)

3.8 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen pengumpulan data yang meliputi lembar observasi, lembar wawancara, lembar dokumentasi, dan lembar penilaian keterampilan membaca siswa. Perkembangan keterampilan membaca dapat dilihat dari perbedaan nilai siswa setelah siklus sebagaimana dalam table berikut.

Table 3.3 Tabel Perkembangan Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Nilai Siswa					
		Pra-siklus	Kriteria (T/BT)	SIKLUS I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)
1							
2							
3							
4							
dst							

Keterangan:

T = Tuntas; BT = Tidak Tuntas; M = Meningkatkan; TM : Tidak Meningkatkan

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada Bab 4, maka dapat disimpulkan seperti berikut. Selanjutnya, berdasarkan kesimpulan dibuat saran-saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Proses penerapan yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman dapat dilihat dari presentase tes hasil belajar siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil refleksi, dapat diketahui bahwa penerapan teknik *scramble* pada siklus II telah lebih baik daripada siklus I. Hal ini disebabkan pada siklus II, terjadi perubahan tingkatan cerita anak supaya siswa lebih memahami dan penambahan motivasi terhadap siswa.
- 5.1.1 Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *scramble* siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Jember dapat dibuktikan dengan hasil analisis bahwa nilai rata-rata prasiklus 57, pada siklus I meningkat sebesar 13 poin menjadi 70 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 17 point menjadi 87. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan teknik *scramble*, keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan hasil belajar membaca pemahaman melalui penerapan teknik *scramble* di SDN Kasiyan Timur 01 Jember, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

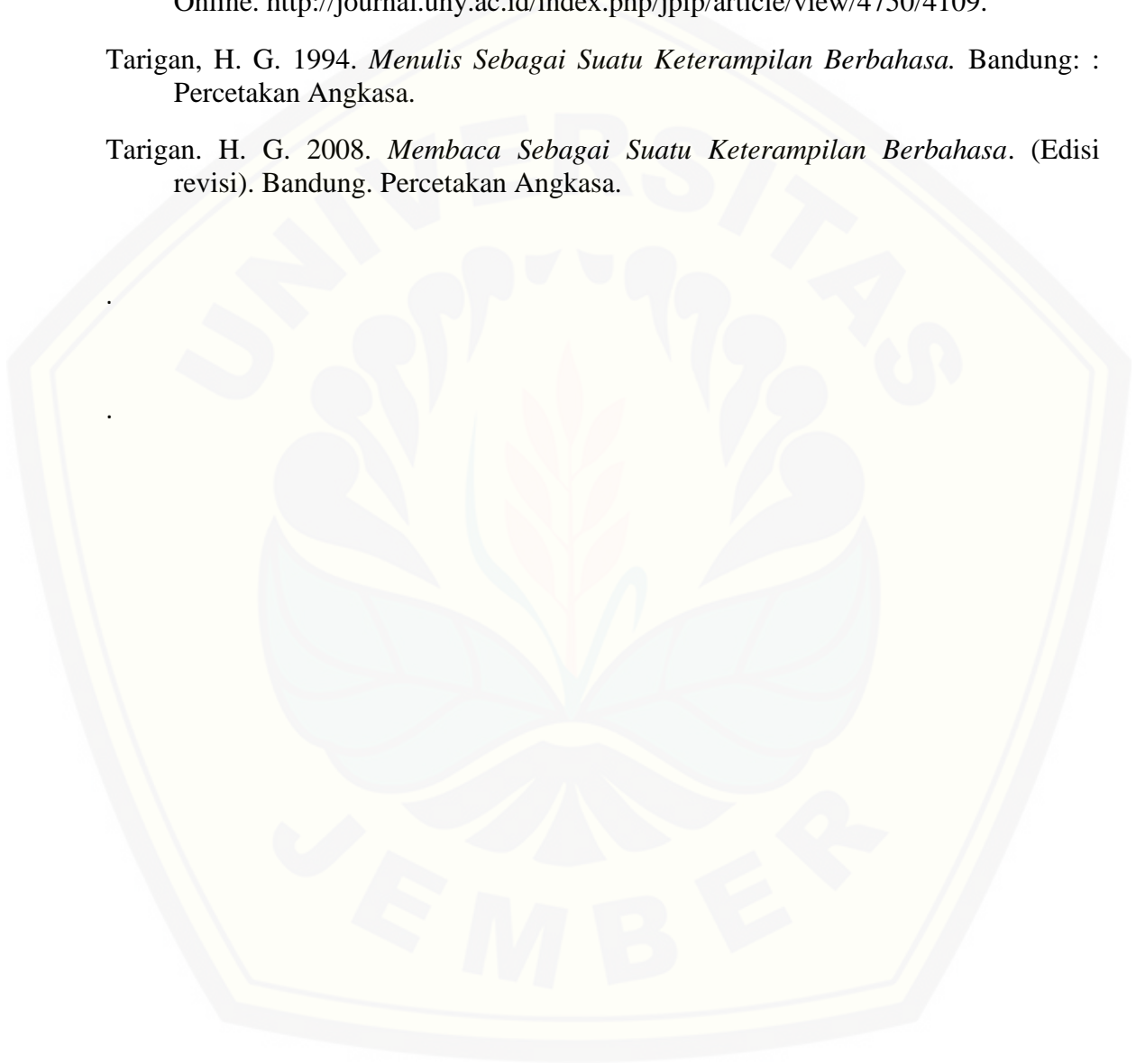
- a. Bagi guru, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu teknik mengajar yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar
- b. Bagi sekolah, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Kasiyan Timur 01 Jember
- c. Bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

- Budiyono, H. 2012. *Mengembangkan Paragraf Sesuai Fungsi dan Posisi Dalam Rangka Menulis Sebuah Tulisan Esai*. Tidak Diterbitkan.: FKIP Universitas Jambi.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca* edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gani,A.R. & Mahmudah F. 2010. *Disiplin Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FITK PRESS.
- Huda, M. 2013. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimoon & Alfulaila, N. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahas Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*.Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Puspita,L. 2005. *Kajian Bahasa Indonesia SD* , Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . (Edisi Kedua). Padang: PT Bumi Aksara
- Rahim, F. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . (Edisi Ketiga). Padang: PT Bumi Aksara
- Resmini, M. 2012. *Sastra Anak dan Pengajarannya di Sekolah Dasar*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BHS. DAN SASTRA INDONESIA/196711031993032-NOVI RESMINI/SASTRA ANAK DAN PENGAJARANNYA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032-NOVI_RESMINI/SASTRA_ANAK_DAN_PENGAJARANNYA.pdf)
[18 November 2015].
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang Tujuan Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No.6. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siddiq, M. Djauhar dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soedjito dan Hasan, M. 1986. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remadja Karya

- Sudjana, N. 2012. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyatinah. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Mmembaca Permulaan Dengan Teknik Scramble Siswa Kelas Rendah* . Tidak Diterbitkan. Jurnal Online. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4750/4109>.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: : Percetakan Angkasa.
- Tarigan. H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Edisi revisi). Bandung. Percetakan Angkasa.



Lampiran A. Matrix

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN TENTANG CERITA ANAK
MELALUI PENERAPAN TEKNIK *SCRAMBLE* SUSUN PARAGRAF
PADA SISWA KELAS IV SDN KASIYAN TIMUR 01**

Judul	Rumusan Masalah	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Peningkatan Hasil Belajar Membaca Cerita Anak Melalui Penerapan Teknik Scramble Pada Siswa KELAS IV SDN Kasiyan Timur 01	1. bagaimanakah proses penerapan teknik <i>scramble</i> yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca cerita anak pada siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 ?	1. Teknik <i>Scramble</i>	1. Penggunaan Teknik <i>Scramble</i> untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 c. Siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01	1. Desain penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Jika diterapkan teknik <i>scramble</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak di kelas IV SDN Kasiyan Timur 01, maka hasil belajar siswa meningkat.
	2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar membaca cerita anak pada siswa kelas IV SDN	2. Ketuntasan hasil belajar siswa	2. Hasil Belajar 1. Skor Tes 2. Ketuntasan belajar siswa	2. Subyek Penelitian: Siswa kelas kelas IV SDN Kasiyan Timur 01	2. Metode Pengumpulan Data : a. Wawancara , observasi, tes dan	

	Kasiyan Timur 01 setelah diterapkan teknik <i>scramble</i> ?			3. Hasil: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	dokumen tasi 3. Analisis data: a. Ketuntasan hasil belajar siswa: Pi = $\frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$	
--	--	--	--	---	---	--

Lampiran B. Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1. Observasi**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Motivasi siswa selama pembelajaran melalui penerapan teknik <i>Scramble</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger Jember
2.	Aktivitas guru dalam menerapkan teknik <i>Scramble</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger Jember

2. Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini	Guru kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger Jember
2.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini	Siswa kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember
3.	Tanggapan guru tentang penerapan teknik <i>Scramble</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Puger Jember
4.	Tanggapan siswa tentang penerapan teknik <i>Scramble</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember

3. Tes

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember menggunakan teknik <i>Scramble</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember

4. Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember	Guru kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember
2.	Daftar nilai ujian tengah semester siswa kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember	Guru kelas IV Kasiyan Timur 01 Puger Jember

Lampiran c. Pedoman wawancara

C1. Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru/NIP : Ninik Anisah,SPd/198006172014122003

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia ?	
2.	Apakah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ibu pernah menggunakan media untuk membantu menyampaikan informasi pada siswa ?	
3.	Kendala apa yang sering ibu alami selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini?	
5.	Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang selama ini Ibu gunakan ?	
6.	Apakah Ibu pernah memberikan <i>reward</i> pada siswa yang aktif selama pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia ?	

C2. Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa :

Kelas/No Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia? (mudah, cukup mudah, atau sulit) apa alasannya?	
3.	Bagaimana gurumu dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	
4.	Bagaimana menurutmu jika dalam pelajaran di kelas diselingi dengan game pembelajaran ?	

C3. Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Mengetahui pendapat dan saran guru terhadap penerapan teknik *Scramble* susun paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru/NIP :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu setelah diterapkan teknik <i>Scramble</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	
3.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung melalui teknik <i>scramble</i> ?	
4.	Apa saran yang dapat Ibu sampaikan setelah penerapan teknik <i>scramble</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?	

C.4 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat dan kendala yang dialami siswa terhadap penerapan teknik *Scramble* susun paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa :

Kelas/No Absen : (kemampuan tinggi/sedang/rendah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia bersama Ibu guru (saya) tadi?	
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia tadi?	
3.	Apakah kamu dapat memahami materi yang Ibu guru (saya) sampaikan?	

Lampiran D Lembar observasi

D.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
A.	Kegiatan awal		
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya		
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa		
B.	Kegiatan Inti		
1.	Menyajikan informasi dengan baik		
2.	Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan baik		
3.	Mengkoordinasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar		
4.	Membimbing siswa dalam diskusi		
5.	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan		
C.	Penutup		
1.	Memberikan <i>feed back</i> sebagai pementapan materi		
2.	Mengadakan evaluasi		
3.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)		

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Jember,..... 2016

Observer,

.....

D2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	➤ Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam, doa, dan absensi		
2.	Melakukan apersepsi		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	➤ Kegiatan Inti		
	Presentasi Materi		
4.	Menjelaskan tentang paragraf, ciri-ciri paragraf, dan cara menemukan kalimat utama		
5.	Guru menunjukkan potongan kalimat acak dari sebuah paragraf.		
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati setiap kalimat acak		
7.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai cara menyusun kalimat menjadi paragraf yang benar		
	Tim (Bekerja Kelompok)		
8.	Membagi siswa menjadi kelompok		
9.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok		
10.	Memberikan penjelasan mengenai prosedur pengerjaan LKK		
11.	Membimbing siswa dalam menyusun paragraf dan menemukan paragraf		
12.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusinya		
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
14.	Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi		

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Tugas Individu			
15.	Memberikan tugas mandiri kepada siswa		
16.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Tugas Mandiri		
17.	Siswa tercepat dalam mengerjakan tugas mandiri mempresentasikan hasil belajarnya		
Rekognisi Tim			
18.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) pada tim		
➤ Kegiatan Penutup			
19.	Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
20.	Memberikan refleksi		
21.	Menutup pelajaran dengan doa		

Catatan:

.....

.....

.....

Jember,.....2016

Obsever,

.....

Lampiran E hasil wawancara

E1. Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta bagaimana hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru/NIP : Ninik Anisah,SPd/198006172014122003

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia?	Hanya menggunakan ceramah, penugasan, Tanya jawab, dan beberapa kali demonstrasi
2.	Apakah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ibu pernah menggunakan media untuk membantu menyampaikan informasi pada siswa?	Beberapa kali, tetapi kebanyakan menggunakan LKS
3.	Kendala apa yang sering ibu alami selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini?	Beberapa siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran dan mengobrol bersama temannya
4.	Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang selama ini Ibu gunakan?	Belum optimal, masih banyak yang dibawah KKM
5.	Apakah Ibu pernah memberikan <i>reward</i> pada siswa yang aktif selama pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia?	Belum pernah, hanya pujian dan tepuk tangan saja

Jember, Agustus 2015
Pewawancara

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053

E.2 Hasil wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan :Memperoleh pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Neza Luna Zahir

Kelas/No Absen : IV/ 13

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pelajaran Bahasa Indonesia?	Suka sekali
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia? (mudah, cukup mudah, atau sulit) apa alasannya?	Mudah, karena saya bisa menjawab soal dari ibu guru
3.	Bagaimana gurumu dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Ibu guru menjelaskan, mengerjakan LKS
4.	Bagaimana menurutmu jika dalam pelajaran di kelas diselingi dengan suatu permainan?	Saya setuju,bu

Jember, Agustus 2015

Pewawancara

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053

E3. Hasil wawancara siswa sebelum tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Nafisa Setia Indra Wati

Kelas/No Absen : IV/ 12

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka pelajaran Bahasa Indonesia ?	Tidak suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia? (mudah, cukup mudah, atau sulit) apa alasannya?	Sulit, saya belum bisa membaca lancar
3.	Bagaimana gurumu dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Dijelaskan saja oleh bu guru
4.	Bagaimana menurutmu jika dalam pelajaran di kelas diselingi dengan suatu permainan?	Sangat asikk

Jember, Agustus 2015

Pewawancara

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053

E4. Hasil wawancara guru setelah tindakan

Tujuan : Mengetahui pendapat dan saran guru terhadap penerapan teknik *Scramble* susun paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru/NIP : Ninik Anisah,SPd/198006172014122003

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu setelah diterapkan teknik <i>Scramble</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Teknik <i>scramble</i> sangat baik untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan KD menemukan kalimat utama memudahkan untuk menyelesaikan tugasnya.
3.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung melalui teknik <i>scramble</i> ?	Sangat memuaskan, Saya lihat dengan diterapkannya teknik <i>scramble</i> hasil belajar siswa menjadi meningkat.
4.	Apa saran yang dapat Ibu sampaikan setelah penerapan teknik <i>scramble</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?	Untuk presentasi siswa mungkin lebih di displinkan, agar kelas lebih kondusif serta cerita yang digunakan lebih bervariasi.

Jember, Januari 2016

Pewawancara

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053

E.5 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat dan kendala yang dialami siswa terhadap penerapan teknik *Scramble* susun paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Mohammad Najwan A.

Kelas/No Absen : IV/07

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia bersama Ibu guru (saya) tadi?	Sangat senang. Saya suka dengan pembelajaran hari ini.
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia tadi?	Sedikit sulit awalnya, setelah pertemuan beberapa kali semakin saya mengerti
3.	Apakah kamu dapat memahami materi yang Ibu guru (saya) sampaikan?	Iya saya memahami materi.

Jember, Januari 2016

Pewawancara

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053

C.6 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat dan kendala yang dialami siswa terhadap penerapan teknik *Scramble* susun paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Muhammad Fathur Rizki

Kelas/No Absen : IV/09

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia bersama Ibu guru (saya) tadi?	Senang, karena dapat menyusun cerita
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia tadi?	Tidak sulit.
3.	Apakah kamu dapat memahami materi yang Ibu guru (saya) sampaikan?	Mengerti,bu.

Jember, Januari 2016

Pewawancara

Uul Marifatul Amalia
NIM 120210204053

Lampiran F. lembar hasil observasi

F.1 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
A. Kegiatan awal			
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya		✓
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa		✓
B. Kegiatan Inti			
1.	Menyajikan informasi dengan baik	✓	
2.	Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan baik	✓	
3.	Mengkoordinasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	✓	
4.	Membimbing siswa dalam diskusi		✓
5.	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	✓	
C. Penutup			
1.	Memberikan <i>feed back</i> sebagai pemantapan materi	✓	
2.	Mengadakan evaluasi	✓	
3.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>)		✓

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Jember, Agustus 2015
Observer,

Uul Marifatul Amalia.

F.2 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
➤ Kegiatan Awal			
1.	Mengucapkan salam, doa, dan absensi	✓	
2.	Melakukan apersepsi		✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
➤ Kegiatan Inti			
Presentasi Materi			
4.	Menjelaskan tentang paragraf, ciri-ciri paragraf, dan cara menemukan kalimat utama	✓	
5.	Guru menunjukkan potongan kalimat acak dari sebuah paragraf.	✓	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati setiap kalimat acak	✓	
7.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai cara menyusun kalimat menjadi paragraf yang benar	✓	
Tim (Bekerja Kelompok)			
8.	Membagi siswa menjadi kelompok	✓	
9.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok	✓	
10.	Memberikan penjelasan mengenai prosedur pengerjaan LKK	✓	
11.	Membimbing siswa dalam menyusun paragraf dan menemukan paragraf	✓	
12.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
14.	Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi	✓	

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Tugas Individu			
15.	Memberikan tugas mandiri kepada siswa		
16.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Tugas Mandiri		
17.	Siswa tercepat dalam mengerjakan tugas mandiri mempresentasikan hasil belajarnya		
Rekognisi Tim			
18.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) pada tim	✓	
➤ Kegiatan Penutup			
19.	Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
20.	Memberikan refleksi		✓
21.	Menutup pelajaran dengan doa	✓	

Jember, 18 Januari 2016
Observer

Ingga Pradana
NIM.120210204114

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	➤ Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam, doa, dan absensi	✓	
2.	Melakukan apersepsi	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	➤ Kegiatan Inti		
	Presentasi Materi		
4.	Menjelaskan tentang paragraf, ciri-ciri paragraf, dan cara menemukan kalimat utama	✓	
5.	Guru menunjukkan potongan kalimat acak dari sebuah paragraf.	✓	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati setiap kalimat acak	✓	
7.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai cara menyusun kalimat menjadi paragraf yang bena	✓	
	Tim (Bekerja Kelompok)		
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
9.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok	✓	
10.	Memberikan penjelasan mengenai prosedur pengerjaan LKK	✓	
11.	Membimbing siswa dalam menyusun paragraf dan menemukan paragraf	✓	
12.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
14.	Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi	✓	
	Tugas Individu		

15.	Memberikan tugas mandiri kepada siswa	✓
16.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Tugas Mandiri	✓
17.	Siswa tercepat dalam mengerjakan tugas mandiri mempresentasikan hasil belajarnya	✓
Rekognisi Tim		
18.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) pada tim	✓
➤ Kegiatan Penutup		
19.	Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓
20.	Memberikan refleksi	✓
21.	Menutup pelajaran dengan doa	✓

Jember, 20 Januari 2016
Observer

Ingga Pradana
NIM.120210204114

F.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	➤ Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam, doa, dan absensi	✓	
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	➤ Kegiatan Inti	✓	
	Presentasi Materi		
4.	Menjelaskan tentang paragraf, ciri-ciri paragraf, dan cara menemukan kalimat utama	✓	
5.	Guru menunjukkan potongan kalimat acak dari sebuah paragraf.	✓	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati setiap kalimat acak	✓	
7.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai cara menyusun kalimat menjadi paragraf yang benar	✓	
	Tim (Bekerja Kelompok)		
8.	Membagi siswa menjadi kelompok	✓	
9.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok	✓	
10.	Memberikan penjelasan mengenai prosedur pengerjaan LKK	✓	
11.	Membimbing siswa dalam menyusun paragraf dan menemukan paragraf	✓	
12.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		✓
14.	Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi	✓	

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Tugas Individu			
15.	Memberikan tugas mandiri kepada siswa		
16.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Tugas Mandiri		
17.	Siswa tercepat dalam mengerjakan tugas mandiri mempresentasikan hasil belajarnya		
Rekognisi Tim			
18.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) pada tim	✓	
➤ Kegiatan Penutup			
19.	Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓
20.	Memberikan refleksi	✓	
21.	Menutup pelajaran dengan doa	✓	

Jember, 25 Januari 2016
Observer

Elsa Mardianita
NIM.120210204095

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	➤ Kegiatan Awal		
1.	Mengucapkan salam, doa, dan absensi	✓	
2.	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	➤ Kegiatan Inti		
	Presentasi Materi		
4.	Menjelaskan tentang paragraf, ciri-ciri paragraf, dan cara menemukan kalimat utama	✓	
5.	Guru menunjukkan potongan kalimat acak dari sebuah paragraf.	✓	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati setiap kalimat acak	✓	
7.	Guru memberikan penjelasan awal mengenai cara menyusun kalimat menjadi paragraf yang benar	✓	
	Tim (Bekerja Kelompok)		
8.	Membagi siswa menjadi kelompok	✓	
9.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok	✓	
10.	Memberikan penjelasan mengenai prosedur pengerjaan LKK	✓	
11.	Membimbing siswa dalam menyusun paragraf dan menemukan paragraf	✓	
12.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusinya	✓	
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
14.	Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi	✓	

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Tugas Individu			
15.	Memberikan tugas mandiri kepada siswa	✓	
16.	Membimbing siswa dalam mengerjakan Tugas Mandiri	✓	
17.	Siswa tercepat dalam mengerjakan tugas mandiri mempresentasikan hasil belajarnya	✓	
Rekognisi Tim			
18.	Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) pada tim	✓	
➤ Kegiatan Penutup			
19.	Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
20.	Memberikan refleksi	✓	
21.	Menutup pelajaran dengan doa	✓	

Jember, 27 Januari 2016
Observer

Elsa Mardianita
NIM.120210204095

*Lampiran G. data siswa***Nama Siswa Kelas IV SDN Kasiyan Timur 01 Jember Tahun Pelajaran
2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Layli Ramadhani Anwar	P
2.	M. Jafitnuur Salsabil	P
3.	M. Mashur Arifin	L
4.	Melati Nur Seflia	P
5.	Moch. Bagus Setiawan	L
6.	Moh. Dwi Ardiansyah	L
7.	Mohammad Najwan Adyadma	L
8.	Muhammad Daffa Ibrahim	L
9.	Muhammad Fathur Rizki	L
10.	Nadya Anastasya	P
11.	Nadya Nur Fahiroh	P
12.	Nafisa Seftia Indra Wati	P
13.	Neza Luna Zahir	P
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono	L
15.	Puji Satrio	L
16.	Putri Rosita Dewi	P
17.	Rexidondo Ramadhani	L
18.	Ulfa Renata	P
19.	Yasin	L
20.	Fikri Akbar	P
21.	Rima Malinda Nada Sri	P

Jumlah siswa laki-laki : 12 siswa

Jumlah siswa perempuan : 9 siswa

Lampiran H. silabus pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Kasiyan Timur 01 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/II
 Standar Kompetensi : 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Jenis	Bentuk Instrumen		
7.2 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif		Presentasi Materi 1. Menjelaskan tentang paragraf, ciri-ciri, paragraf, kalimat utama serta pokok paragraf	1) Mampu menentukan kalimat utama setiap paragraf secara benar 2) Mampu menjelaskan isi sebuah cerita dengan benar	- Tes tulis	1. soal essay	4 x 35 menit	1. Buku Bahasa Indonesia BSE SD kelas IV. 2. Buku Bahasa Indonesia Erlangga kelas IV.

Belajar Kelompok

1. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa heterogen dari segi kemampuan akademik dan jenis kelaminnya
 2. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok
 3. Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya untuk
-

memahami materi

4. Setiap kelompok

mempresentasikan

hasil diskusi

kelompoknya di

depan kelas dan

kelompok lain

menanggapi atau

mengajukan

pertanyaan hasil

diskusi

5. Siswa bersama guru

menyimpulkan hasil

diskusi.

Rekognisi Tim

1. Guru memberikan

penghargaan kepada

tiga kelompok yang

mendapat nilai

tertinggi

Tugas Individu

1. Memberikan tugas mandiri kepada siswa
 2. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas mandiri
 3. Siswa tercepat dalam mengerjakan tugas mandiri mempresentasikan hasil belajarnya
-

*Lampiran I RPP Siklus I***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Kasiyan Timur 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

II. Kompetensi Dasar

7.2 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

III. Indikator

- 1) Mampu menentukan kalimat utama pada paragraf secara tepat melalui penerapan teknik *scramble* setelah memperhatikan penjelasan guru
- 2) Mampu menjelaskan isi sebuah cerita dengan runtut dan benar melalui penerapan teknik *scramble* setelah mengurutkan paragraf.

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu menentukan kalimat utama pada paragraf secara tepat melalui penerapan teknik *scramble* setelah memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mampu menjelaskan isi sebuah cerita dengan runtut dan benar melalui penerapan teknik *scramble* setelah mengurutkan paragraf.

V. Metode, Teknik, dan Sumber Pembelajaran :

1. Metode pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

2. Teknik pembelajaran :

Teknik Pembelajaran *Scramble*

3. Sumber belajar:

- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas IV

VI. Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan		10 menit
	1) Guru mengucapkan salam	1) Siswa menjawab salam	
	2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a	2) Siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	
	3) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menemukan kalimat utama serta indikator-indikator pencapaiannya	3) Siswa memperhatikan penyampaian guru dan mengetahui apa yang harus mereka kuasai di akhir pembelajaran.	
2.	Kegiatan Inti pertemuan 1		55 menit
	1) Mengingatnkan siswa tentang materi	1) Siswa menanggapi pertanyaan	

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	guru dan mengingat kembali materi sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	
2)	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang pengetahuan yang mereka ketahui dengan materi menemukan kalimat utama.	2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru	
3)	Guru menunjukkan potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana kepada siswa dan meminta mereka untuk mengamati hal tersebut,	3) Siswa potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana.	
4)	Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.	4) Siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing	
5)	Guru membagikan potongan paragraf acak pada setiap kelompok	5) Siswa mengikuti perintah dari guru dengan mengamati paragraf acak yang telah dibagikan	
6)	Guru membagikan LKS kelompok berisi tugas untuk: mengamati potongan paragraf acak, menentukan keterkaitan antar paragraf kemudian mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu., menjawab soal tentang isi wacana.	6) Mengerjakan LKS kelompok berisi tugas untuk: a. mengamati potongan paragraf acak, b. menentukan keterkaitan antar paragraf c. mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu d. menjawab soal tentang isi wacana	
7)	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja		
8)	Memberikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut .	7) Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama kelompok	

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
		8) Siswa memperhatikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut	
3.	Pertemuan ke dua		55 menit
	1) Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	1) Siswa menanggapi pertanyaan guru dan mengingat kembali materi sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	
	2) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang pengetahuan yang mereka ketahui dengan materi menemukan kalimat utama.	2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru	
	3) Guru menunjukkan potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana kepada siswa dan meminta mereka untuk mengamati hal tersebut,	3) Siswa potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana.	
	4) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.	4) Siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing	
	5) Guru membagikan potongan paragraf acak pada setiap kelompok	5) Siswa mengikuti perintah dari guru dengan mengamati paragraf acak yang telah dibagikan	
	6) Guru membagikan LKS kelompok berisi tugas untuk: mengamati potongan paragraf acak, menentukan keterkaitan antar paragraf kemudian mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu.,	6) Mengerjakan LKS kelompok berisi tugas untuk: a. mengamati potongan paragraf acak, b. menentukan keterkaitan antar paragraf	

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	menjawab soal tentang isi wacana.	c. mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu d. menjawab soal tentang isi wacana	
	7) Guru memberikan durasi waktu yang sudah ditentukan dalam siswa menyelesaikan tugas kelompok	7) Siswa menyelesaikan tugas secara tepat waktu	
	8) Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja	8) Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama kelompok	
	9) Memberikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut .	9) Siswa memperhatikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut	
	10) Guru memberikan LKS individu pada setiap siswa	10) Siswa mengerjakan LKS	
	11) Guru meminta siswa mengurutkan paragraf menjadi wacana serta menjawab soal yang berkaitan dengan isi cerita dengan durasi yang sudah ditentukan oleh guru.	11) Siswa mengurutkan paragraf serta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan isi cerita secara tepat waktu.	
4.	Penutup		
	1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan	1) Siswa bersama guru melakukan refleksi, evaluasi, dan membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan.	
	2) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan .		
	3) Memberikan salam penutup	2) Menjawab salam	

H. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Kerja keras • Kreatif • Demokratif • Rasa Ingin Tahu 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan ide pokok setiap paragraf secara benar 	<p>a. Penilaian Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	<p>Soal Uraian</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Urutkanlah paragraf dibawah ini secara benar sehingga menjadi cerita yang runtut! 2. Temukan ide pokok dalam setiap paragraf ! 3. Setelah memahami cerita, jawablah pertanyaan dengan benar dibawah ini!

1) Teknik Penilaian

a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian tentang : membaca dan menentuka ide pokok setiap paragraf

No.	Nama siswa	Kesesuaian urutan paragraf	Memahami isi cerita	Jumlah
1.	Layli Ramadhani Anwar			
2.	M. Jafitnuur Salsabil			
3.	M. Mashur Arifin			
4.	Melati Nur Seflia			
5.	Moch. Bagus Setiawan			
6.	Moh. Dwi Ardiansyah			
7.	Mohammad Najwan A.			
8.	Muhammad Daffa Ibrahim			
9.	Muhammad Fathur Rizki			
10.	Nadya Anastasya			
11.	Nadya Nur Fahiroh			
12.	Nafisa Seftia Indra Wati			
13.	Neza Luna Zahir			
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono			
15.	Puji Satrio			
16.	Putri Rosita Dewi			
17.	Rexidondo Ramadhani			
18.	Ulfa Renata			
19.	Yasin			
20.	Fikri Akbar			
21.	Rima Malinda Nada Sri			

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

- Lembar Penilaian

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Catatan :

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

Hal – hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal – hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Jember, 2016
Mahasiswa /praktikum

Ninik Anisah,S.Pd
NIP. 198006172014122003

Uul Marifatul Amalia
NIM. 120210204053

H.2 Rangkuman Materi

Ciri-ciri paragraf, yaitu:

- a. Paragraf menggunakan pikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat topik.
- b. Setiap paragraf menggunakan satu kalimat topik, selebihnya merupakan kalimat penjelas dalam menguraikan kalimat topik.
- c. Paragraf menggunakan pikiran penjelas yang dinyatakan dalam kalimat penjelas paragraf hanya berisi satu kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas.

Menemukan Ide Pokok dalam Paragraf

Pikiran pokok adalah ide pokok dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga gagasan pokok, yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum, dijelaskan oleh kalimat lain, dan kata kuncinya selalu diulang-ulang.

Berdasarkan letak pikiran pokoknya, ada tiga jenis paragraf, yaitu paragraf deduktif, induktif, dan campuran.

1. Paragraf deduktif adalah paragraf yang letak pokok pikirannya ada di depan.
2. Paragraf induktif adalah paragraf yang letak pokok pikirannya terdapat di akhir paragraf.
3. Paragraf campuran adalah paragraf yang pokok pikirannya terdapat di bagian awal dan akhir paragraf.

Contoh :

Tugas seorang sprinter (pelari cepat) sangat berat. Ia harus berprestasi setinggi-tingginya. Setiap hari, ia harus berlatih dengan berat. Ia juga tinggal di Pelatnas, terpisah dari keluarga. Karena itu, pelatih harus membuat suasana latihan menyenangkan. Antara lain satu atau dua bulan sekali mereka pergi tamasya bersama-sama. Latihannya harus selangseling antara yang berat dan yang ringan.

Dalam paragraf tersebut, ide pokok adalah Tugas seorang sprinter (pelari cepat) sangat berat. Kalimat penjelasnya adalah:

1. Ia harus berprestasi tinggi.
2. Ia harus berlatih berat.
3. Ia terpisah dari keluarga.
4. Pelatih membuat suasana latihan menyenangkan.
5. Latihan harus selang-seling.

Contoh Paragraf

Batu menggelinding adalah awal permainan bowling. Berdasarkan penelitian para antropolog, sekitar 5200 tahun sebelum Masehi sudah ada permainan mirip bowling. Permainan ini dimainkan oleh orang dewasa dan anak-anak. Bola digelindingkan untuk menumbangkan sasaran. Kalau penelitian itu benar, berarti umur bowling sudah 7200 tahun.

Sumber: Bobo, Maret 2007

Dalam paragraf tersebut, ide pokok adalah *Batu menggelinding adalah awal per mainan bowling*

Soal Susun Kalimat

- (1) Pak Harun tetangga Pak Mardi yang dahulu tinggal sekampung.
- (2) Mereka duduk di serambi depan.
- (3) Tamu itu Pak Harun dan Bu Harun.
- (4) Sore hari ini di rumah Pak Mardi kedatangan tamu.

Kalimat-kalimat di atas bila disusun menjadi suatu paragraf yang padu ...

- A. 1 – 4 – 2 – 3
- B. 1 – 2 – 4 – 3
- C. 4 – 3 – 1 – 2
- D. 4 – 1 – 3 – 2

- (1) Setibanya di tempat telepon, ia antri di depan telepon.
- (2) Dewi berangkat ke tempat telepon umum.
- (3) Ia membicarakan hal-hal yang penting saja.
- (4) Dia menelepon temannya untuk belajar bersama

Paragraf yang padu dari kalimat acak di atas ialah...

- A. (1) - (2) - (3) - (4)
- B. (3) - (4) - (1) - (2)
- C. (2) - (1) - (3) - (4)
- D. (3) - (1) - (2) - (4)

- 1) Dia tidak melihat-lihat keadaan tempat berlari.
- 2) Benang layang-layang Andri tiba-tiba putus.
- 3) Akibatnya, dia tertabrak sepeda motor.
- 4) Dilemparnya gulungan benang di tangannya, dia lari mengejar layang-layangnya.

Susunan paragraf yang benar dari kalimat-kalimat di atas adalah ...

- A. 2 – 4 – 1 – 3
- B. 4 – 3 – 2 – 1
- C. 3 – 1 – 2 – 4
- D. 1 – 2 – 3 – 4

LKK



Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

- 1)
- 2)
- 3)



Petunjuk!

1. Setiap anggota kelompok harus membaca potongan cerita yang dibagikan guru.
2. Carilah, ide pokok atau kalimat utama dalam setiap paragraf.
3. Jika sudah memahami, susun kembali cerita secara tepat.

Boneka Yang Sombong

Namaku Grace, umurku entah berapa. Aku telah lama terpisah dengan keluargaku. Dulu orang bilang aku cantik dan lucu, namun lain dulu lain sekarang. Rumahku di mana saja, aku bisa berkeliling dunia. Jika ada hujan aku terbawa air, dan tiap itu juga aku pergi ke tempat yang berbeda dan juga suasana yang berbeda. Suatu hari ada banjir menerjang tempatku berada, aku terapung cukup lama di atas air. Dan setelah air surut, aku berada di dekat tong sampah.

Tak berapa lama ada gadis kecil ku perkirakan usianya 8 tahun mengambilkmu. Aku dibawa ke rumahnya, yang letaknya tak jauh dari situ. Rumahnya sederhana, ia tinggal bersama kedua orangtuanya.

"Bu, lihat apa yang ku bawa."

"Nak, dia cantik namun kotor. Sebaiknya cuci dulu dia."

"Baik bu, matanya juga copot satu. Tapi aku punya bekas boneka yang lama."

"Ya sudah, perbaiki dia."

Lalu dia memasang mata untukku, dan menjahit tubuhku yang luka. Lalu mencuci dan menjemurku. Keesokan harinya ia mengangkatku dari jemuran, lalu membawaku ke kamarnya. Ternyata banyak boneka yang lain selain aku di kamarnya. Ternyata namanya Ashylla. Setelah lama aku tinggal bersamanya, aku jadi boneka kesayangannya. Dan dari saat itu aku mulai sombong.

"Hay Grace," Kata Boni si boneka beruang.

"Hay juga Boni, si boneka lama Ashylla, hahaha" Kataku, Boni merasa tersinggung dan pergi meninggalkanku dengan marah.

Tak lama kemudian, boneka–boneka yang lain disimpan di atas lemari yang cukup tinggi, sedangkan aku disimpan di tempat tidurnya. Aku merasa semakin sombong. Malamnya, keluarga Ashylla belum tidur mendengar suara.

"BANJIR!! BANJIR!! BANJIR!!" dan terdengar suara kentongan.

Ternyata terjadi banjir, keluarga Ashylla langsung pergi lari meninggalkanku.

Boneka lain aman di atas lemari sedangkan aku, di tempat tidur. Tak lama

kemudian banjir datang menerjangku, sedangkan boneka yang lain tidak ikut terbawa karena ada di lemari tinggi. Dan tidak terkena banjir.

Masa laluku kembali terulang, sudah lama aku tak merasakan terbawa air. Setelah banjir surut, aku ada di dekat toko yang sudah tutup. Yang aku sesalkan adalah belum meminta maaf kepada teman-temanku, kalau boleh ku ulang waktu aku akan meminta maaf dan memperbaiki semua. Tapi semua sudah terlambat.

Sumber: Bobo, Januari 2016



Tes Hasil Belajar

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Ambulan Yang Sombong

Di sebuah kota mainan, ada sebuah ambulan yang sombong . Di tiap-tiap jalan, jika sedang macet, ia selalu berkata, "Minggir! Minggir! Aku mobil terpenting. Harus diberi jalan untuk lewat.

"Lalu Taksi biasanya berkata, "Mobil Presiden yang lebih penting." Ia selalu membawa Presiden.

"Ah, kalau Presiden sakit, kan mobil-mobil akan disuruh minggir dan aku yang membawa Presiden ke rumah sakit," kata Ambulan dengan angkuhnya. Ia selalu menganggap bahwa ia mobil terpenting. Semua mobil di kota mainan membenci Ambulan. Ambulan selalu ngebut jika ia tak diberi jalan.

Suatu hari, Ambulan sedang berjalan-jalan. Pada saat itu juga, ada sebuah kereta api lewat. Lalu palang diturunkan.

"Hai Palang! Beri aku jalan!" kata Ambulan.

"Tidak!" kata Palang.

"Beri aku jalan, atau kau kutabrak!" kata Ambulan.

Dengan terpaksa Palang memberikan jalan untuk Ambulan.

"Cepat!" kata Ambulan.

"Ya, ya..," kata Palang.

Ketika Ambulan jalan, kereta api pun terus berjalan. Dan apa yang terjadi? Ambulan tertabrak. Untung kereta api sempat mengerem lajunya, sehingga Ambulan tidak rusak berat. Mobil-mobil mainan yang berada di situ segera menolong Ambulan. Mereka membawanya ke bengkel terdekat untuk diperbaiki.

Ambulan amat menyesal. Walaupun bisa diperbaiki, bekas cacat akibat tabrakan itu akan tetap kelihatan selamanya. Tubuhnya tidak licin dan bersih lagi seperti semula. Sejak peristiwa itu, Ambulan tidak sombong lagi.

Sumber: Bobo, Januari 2016

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Mengapa Ambulan di benci warga kota Mainan ?
2. Bagaimana sikap Ambulan ketika di jalan ?
3. Mengapa Ambulan ditabrak kereta api ?
4. Bagaimana perasaan Ambulan setelah tertabrak kereta api ?
5. Apa pesan yang dapat diambil dari cerita ini ?

*Lampiran J RPP Siklus 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Kasiyan Timur 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

II. Kompetensi Dasar

7.2 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

III. Indikator

- 1) Mampu menentukan kalimat utama pada paragraf secara tepat melalui penerapan teknik *scramble* setelah memperhatikan penjelasan guru
- 2) Mampu menjelaskan isi sebuah cerita dengan runtut dan benar melalui penerapan teknik *scramble* setelah mengurutkan paragraf.

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu menentukan kalimat utama pada paragraf secara tepat melalui penerapan teknik *scramble* setelah memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa mampu menjelaskan isi sebuah cerita dengan runtut dan benar melalui penerapan teknik *scramble* setelah mengurutkan paragraf.

V. Metode, Teknik, dan Sumber Pembelajaran :

1. Metode pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi.
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

2. Teknik pembelajaran :

Teknik Pembelajaran *Scramble*

3. Sumber belajar:

- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas IV

VI. Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan		10 menit
	1) Guru mengucapkan salam	1) Siswa menjawab salam	
	2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a	2) Siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	
	3) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tepuk tangan semangat	3) Siswa melakukan tepuk tangan semangat	
	4) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai siswa yaitu menemukan kalimat utama serta indikator-indikator pencapaiannya	4) Siswa memperhatikan penyampaian guru dan mengetahui apa yang harus mereka kuasai di akhir pembelajaran.	
2.	Kegiatan Inti pertemuan 1		55 menit
	1) Mengingatkan siswa tentang materi	1) Siswa menanggapi pertanyaan	

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	guru dan mengingat kembali materi sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	
2)	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang pengetahuan yang mereka ketahui dengan materi menemukan kalimat utama.	2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru	
3)	Guru menunjukkan potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana kepada siswa dan meminta mereka untuk mengamati hal tersebut,	3) Siswa potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana.	
4)	Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.	4) Siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing	
5)	Guru membagikan potongan paragraf acak pada setiap kelompok	5) Siswa mengikuti perintah dari guru dengan mengamati paragraf acak yang telah dibagikan	
6)	Guru membagikan LKS kelompok berisi tugas untuk: mengamati potongan paragraf acak, menentukan keterkaitan antar paragraf kemudian mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu., menjawab soal tentang isi wacana.	6) Mengerjakan LKS kelompok berisi tugas untuk: a. mengamati potongan paragraf acak, b. menentukan keterkaitan antar paragraf c. mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu d. menjawab soal tentang isi wacana	
7)	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja		
8)	Memberikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut .	7) Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama	

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
		kelompok	
		8) Siswa memperhatikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut	
3.	Pertemuan ke dua		55 menit
	1) Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	1) Siswa menanggapi pertanyaan guru dan mengingat kembali materi sebelumnya tentang paragraf dan kalimat utama	
	2) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan tepuk tangan semangat	2) Siswa melakukan tepuk tangan semangat	
	3) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi yaitu menanyakan pada siswa tentang pengetahuan yang mereka ketahui dengan materi menemukan kalimat utama.	3) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru	
	4) Guru menunjukkan potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana kepada siswa dan meminta mereka untuk mengamati hal tersebut,	4) Siswa potongan kalimat acak yang akan disusun menjadi paragraf serta potongan paragraf acak yang akan disusun menjadi wacana.	
	5) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok.	5) Siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing	
	6) Guru membagikan potongan paragraf acak pada setiap kelompok	6) Siswa mengikuti perintah dari guru dengan mengamati paragraf acak yang telah dibagikan	
	7) Guru membagikan LKS kelompok berisi tugas untuk: mengamati potongan paragraf	7) Mengerjakan LKS	

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	acak, menentukan keterkaitan antar paragraf kemudian mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu., menjawab soal tentang isi wacana.	kelompok berisi tugas untuk: 8) mengamati potongan paragraf acak, 9) menentukan keterkaitan antar paragraf 10) mengurutkan paragraf menjadi wacana yang padu 11) menjawab soal tentang isi wacana 12) Siswa menyelesaikan tugas secara tepat waktu 13) Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama kelompok 14) Siswa memperhatikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut 15) Siswa mengerjakan LKS 16) Siswa mengurutkan paragraf serta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan isi cerita secara tepat waktu.	
8)	Guru memberikan durasi waktu yang sudah ditentukan dalam siswa menyelesaikan tugas kelompok		
9)	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja		
10)	Memberikan arahan tentang cara menyusun paragraf yang runtut .		
11)	Guru memberikan LKS individu pada setiap siswa		
12)	Guru meminta siswa mengurutkan paragraf menjadi wacana serta menjawab soal yang berkaitan dengan isi cerita dengan durasi yang sudah ditentukan oleh guru.		
4. Penutup			
1)	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan	1) Siswa bersama guru melakukan refleksi, evaluasi, dan membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan.	
2)	Guru bersama siswa melakukan refleksi atas apa yang mereka pelajari dan mereka lakukan .		
3)	Memberikan salam penutup	2) Menjawab salam	

H. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin, • Kerja keras • Kreatif • Demokratif • Rasa Ingin Tahu 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan ide pokok setiap paragraf secara benar 	<p>a. Penilaian Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan 	<p>Soal Uraian</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Urutkanlah paragraf dibawah ini secara benar sehingga menjadi cerita yang runtut! 2. Temukan ide pokok dalam setiap paragraf ! 3. Setelah memahami cerita, jawablah pertanyaan dengan benar dibawah ini!

1) Teknik Penilaian

a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian tentang : membaca dan menentuka ide pokok setiap paragraf

No.	Nama siswa	Kesesuaian urutan paragraf	Memahami isi cerita	Jumlah
1.	Layli Ramadhani Anwar			
2.	M. Jafitnuur Salsabil			
3.	M. Mashur Arifin			
4.	Melati Nur Seflia			
5.	Moch. Bagus Setiawan			
6.	Moh. Dwi Ardiansyah			
7.	Mohammad Najwan A.			
8.	Muhammad Daffa Ibrahim			
9.	Muhammad Fathur Rizki			
10.	Nadya Anastasya			
11.	Nadya Nur Fahiroh			
12.	Nafisa Seftia Indra Wati			
13.	Neza Luna Zahir			
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono			
15.	Puji Satrio			
16.	Putri Rosita Dewi			
17.	Rexidondo Ramadhani			
18.	Ulfa Renata			
19.	Yasin			
20.	Fikri Akbar			
21.	Rima Malinda Nada Sri			

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

- Lembar Penilaian

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

Catatan :

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

Hal – hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal – hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Jember, 27 Januari 2016

Mahasiswa /praktikum

Ninik Anisah,S.Pd

NIP. 198006172014122003

Uul Marifatul Amalia

NIM. 120210204053

H.2 Rangkuman Materi

Ciri-ciri paragraf, yaitu:

- a. Paragraf menggunakan pikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat topik.
- b. Setiap paragraf menggunakan satu kalimat topik, selebihnya merupakan kalimat penjelas dalam menguraikan kalimat topik.
- c. Paragraf menggunakan pikiran penjelas yang dinyatakan dalam kalimat penjelas paragraf hanya berisi satu kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas.

Menemukan Ide Pokok dalam Paragraf

Pikiran pokok adalah ide pokok dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga gagasan pokok, yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum, dijelaskan oleh kalimat lain, dan kata kuncinya selalu diulang-ulang.

Berdasarkan letak pikiran pokoknya, ada tiga jenis paragraf, yaitu paragraf deduktif, induktif, dan campuran.

1. Paragraf deduktif adalah paragraf yang letak pokok pikirannya ada di depan.
2. Paragraf induktif adalah paragraf yang letak pokok pikirannya terdapat di akhir paragraf.
3. Paragraf campuran adalah paragraf yang pokok pikirannya terdapat di bagian awal dan akhir paragraf.

Contoh :

Tugas seorang sprinter (pelari cepat) sangat berat. Ia harus berprestasi setinggi-tingginya. Setiap hari, ia harus berlatih dengan berat. Ia juga tinggal di Pelatnas, terpisah dari keluarga. Karena itu, pelatih harus membuat suasana latihan menyenangkan. Antara lain satu atau dua bulan sekali mereka pergi tamasya bersama-sama. Latihannya harus selangseling antara yang berat dan yang ringan.

Dalam paragraf tersebut, ide pokok adalah Tugas seorang sprinter (pelari cepat) sangat berat. Kalimat penjelasnya adalah:

1. Ia harus berprestasi tinggi.
2. Ia harus berlatih berat.
3. Ia terpisah dari keluarga.
4. Pelatih membuat suasana latihan menyenangkan.
5. Latihan harus selang-seling.

Contoh Paragraf

Batu menggelinding adalah awal permainan bowling. Berdasarkan penelitian para antropolog, sekitar 5200 tahun sebelum Masehi sudah ada permainan mirip bowling. Permainan ini dimainkan oleh orang dewasa dan anak-anak. Bola digelindingkan untuk menumbangkan sasaran. Kalau penelitian itu benar, berarti umur bowling sudah 7200 tahun.

Sumber: Bobo, Maret 2007

Dalam paragraf tersebut, ide pokok adalah *Batu menggelinding adalah awal per mainan bowling*

Soal Susun Kalimat

- (1) Para siswa giat berlatih.
- (2) Sekolah akan mengadakan pentas kesenian.
- (3) Mereka berlatih seminggu sekali.
- (4) Pada hari pelaksanaannya, mereka tampil mempesona.

Kalimat-kalimat di atas akan menjadi paragraf utuh jika susunannya ...

- A. (1), (3), (2), (4)
- B. (2), (4), (1), (3)
- C. (4), (2), (1), (3)
- D. (2), (1), (3), (4)

- (1) Mula-mula ia memasak air.
- (2) Setelah masak, air dituangkan ke dalam gelas.
- (3) Pagi itu Gustiani disuruh bapak membuat kopi
- (4) Sebelum air mendidih, ia menyiapkan gula dan kopi

Kalimat-kalimat di atas menjadi paragraf yang baik jika disusun berdasarkan urutan

- A. (3) - (1) - (4) - (2)
- B. (1) - (4) - (3) - (2)
- C. (4) - (2) - (1) - (3)
- D. (2) - (3) - (4) - (1)

- (1) pagi-pagi sekali mereka sudah berangkat.
 - (2) Yati sekeluarga berniat liburan di rumah nenek.
 - (3) Liburan semester telah tiba.
 - (4) Di perjalanan mereka menikmati pemandangan yang indah.
- Urutan kalimat yang benar sehingga menjadi paragraf yang padu adalah

- A. (1) - (2) - (3) - (4)
- B. (3) - (2) - (1) - (4)
- C. (2) - (3) - (1) - (4)
- D. (4) - (3) - (2) - (1)

LKK



Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok:

- 1)
- 2)
- 3)



AYO BEKERJASAMA!!!

Petunjuk!

1. Setiap anggota kelompok harus membaca potongan cerita yang dibagikan guru.
2. Carilah, ide pokok atau kalimat utama dalam setiap paragraf.
3. Jika sudah memahami, susun kembali cerita secara tepat.

Paman Kindi Penemu 107 Parfum

Setiap pagi, Maryam selalu datang ke rumah Paman Kindi. Ia menjual bunga-bunga untuk pekerjaan Paman Kindi. Semakin banyak yang ia bawa, semakin senang Paman. Pernah Paman Kindi memberikan uang yang cukup banyak karena membawa anggrek langka yang tumbuh di hutan pinggir kota. Setelah selesai menata bunga di atas rak, Maryam mendekat dan duduk di samping Paman Kindi. Ia senang melihat Paman Kindi bekerja. Paman Kindi tidak keberatan, asalkan Maryam duduk tenang dan tidak mengganggu.

Paman Kindi mengangkat gelas kaca dan mengguncangkan pelasn. Gelas berisi cairan berwarna merah muda. Setelah beberapa saat, ia menaruh gelas kaca itu di atas sebuah tungku kecil. Maryam ikut-ikutan memerhatikan. Cairan di gelas pun mendidih, asap mengempul tipis dari mulut gelas. Paman mencondongkan wajah, menghirup aroma asap tersebut. Kemudian, ia berpaling kepada Maryam. "Coba kau cium bau ini, Nak."

Maryam menghirup wangi itu. "Apa yang kau cium?" Tanya Paman Kindi.

"Ini seperti wangi mawar, Paman." jawab Maryam. Tapi sesaat kemudian ia mencium wangi lain. "Tapi juga seperti wangi jeruk dan buah ceri".

Paman Kindi tertawa senang mendengar ucapan Maryam. "Kalau begitu, aku berhasil." Ia mematikan tungku dan menuangkan cairan yang masih tersisa ke dalam sebuah botol kecil. "Ini namanya parfum, Maryam. Parfum ini memberikan wangi sesegar musim semi. Siapa



Tes Hasil Belajar

Nama :.....

Kelas :.....

No. Absen :.....

Anak Tikus yang Cacat

Pada suatu ketika, saat itu di sebuah hutan sedang dilanda hujan yang sangat deras. Di hutan tersebut, seekor ibu tikus melahirkan tiga ekor anak di bawah tanah yang becek. Anak pertama berbulu halus dan berwajah lucu, sebut saja namanya Ulil. Anak yang kedua berbulu putih dan berwajah imut, sebut saja namanya Dipsy. Sedangkan anak yang ketiga sangat berbeda dengan saudara keduanya sebut saja namanya Ucil. Ucil berbulu hitam dan berwajah sangat jelek. Dan yang paling memprihatinkan, ia hanya mempunyai tiga buah kaki.

Dari lahir hingga beranjak dewasa si Ucil selalu dikucilkan oleh keluarganya, baik oleh ibunya maupun oleh saudara-saudaranya karena keterbelakangan yang ia miliki. Hari-hari Ucil selalu dilanda duka dan kesedihan. Ia selalu berdiam diri atas ranting pohon yang tinggi sambil berdoa kepada Tuhan agar ia dianggap oleh keluarganya.

Suatu hari Ulil dan Dispy sedang sedang bermain ria bersama ibunya, tidak lama kemudian datang seorang pemburu yang membawa jaring yang bermaksud akan memburu tikus hutan. Dan tibalah waktunya, si Ulil dan ibunya tertangkap jaring pemburu, tetapi si Dipsy berhasil kabur dan menyelamatkan dirinya sendiri tanpa mempedulikan ibu dan saudaranya.

Di atas pohon si Ucil ternyata melihat kejadian itu, ia bergegas turun dan berusaha menyelamatkan Ibu dan si Ulil. Setelah beberapa waktu berpikir, akhirnya ia mempunyai ide, dia berdiri di belakang kubangan lumpur yang kemudian ia tutupi dengan rerumputan hutan. Jadi si pemburu tidak melihat bahwa itu adalah kubangan lumpur. "Wakakaka, ayo sini tangkap aku," ujar si Ucil. Akhirnya pemburu melihat Ucil dan ingin memburunya, seketika itu pemburu terperosok kedalam lumpur dan sukar untuk keluar. Secepat mungkin Ucil menuju ke jaring pemburu itu dan berusaha untuk menyelamatkan ibu dan saudaranya dengan keterbatasannya. Ia gigit sekeras mungkin jarring itu, tetapi sayangnya dia gagal.

Akhirnya ia tarik jaring itu ketempat aman sebelum si pemburu lolos dari lumpur. Setelah sampai disuatu tempat yang dirasa aman Ucil segera meminta bantuan pada si Kera karena kera yang lebih sempurna (kera mempunyai dua tangan). Ibu dan si Ulil itupun selamat, ibu tikus dan si Ulil sangat berterima kasih kepada si Ucil. Beberapa saat kemudian Dipsy yang tadi kabur datang kembali dengan menangis dan meminta maaf kepada ibu, Ulil dan Ucil. Dia sangat menyesal katanya, karena lari dan tidak menyelamatkan mereka. Keluarga itupun kembali utuh tanpa ada yang dikucilkan seperti dahulu. Semua keluarga akhirnya dapat menerima segala kekurangan Ucil. Kemana pun mereka pergi selalu bersama, dalam suka ataupun duka

Jawablah Pertanyaan Di bawah ini !!

1. Mengapa Si ucil dikucilkan oleh keluarganya ?
2. Apa yang dilakukan Si Ucil ketika keluarganya di tangkap pemburu ?
3. Kepada siapa Si Ucil meminta bantuan ?
4. Bagaimana tanggapan keluarga setelah Si Ucil menolongnya ?
5. Apa nasihat yang dapat diambil dari cerita ini ?



Selamat
Mengerjakan

Lampiran K. Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN TES HASIL BELAJAR MEMBACA

Keterangan:

No.	Nama siswa	Kesesuaian urutan paragraf	Memahami isi cerita	Jumlah
1.	Layli Ramadhani Anwar			
2.	M. Jafitnuur Salsabil			
3.	M. Mashur Arifin			
4.	Melati Nur Seflia			
5.	Moch. Bagus Setiawan			
6.	Moh. Dwi Ardiansyah			
7.	Mohammad Najwan A.			
8.	Muhammad Daffa Ibrahim			
9.	Muhammad Fathur Rizki			
10.	Nadya Anastasya			
11.	Nadya Nur Fahiroh			
12.	Nafisa Seftia Indra Wati			
13.	Neza Luna Zahir			
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono			
15.	Puji Satrio			
16.	Putri Rosita Dewi			
17.	Rexidondo Ramadhani			
18.	Ulfa Renata			
19.	Yasin			
20.	Fikri Akbar			
21.	Rima Malinda Nada Sri			
Total skor nilai (srtk)				
Jumlah skor minimal (sik)				
Presentase niali (pk)				

Keterangan:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal siswa

$$pk = \frac{\sum srkk}{\sum sik} \times 100$$

pk : Prestasi kelas

srkk : skor riil tercapai kelas

sik : skor ideal seluruh siswa

Jember, 18 Januari 2016

Peneliti

Uul Marifatul Amalia

NIM.120210204053

*Lampiran L Hasil Tes Prasiklus***Hasil Tes Prasiklus**

No.	Nama siswa	Nilai Prasiklus	Ketuntasan
1.	Layli Ramadhani Anwar	50	Belum tuntas
2.	M. Jafitnuur Salsabil	40	Belum tuntas
3.	M. Mashur Arifin	50	Belum tuntas
4.	Melati Nur Seflia	30	Belum tuntas
5.	Moch. Bagus Setiawan	20	Belum tuntas
6.	Moh. Dwi Ardiansyah	60	Belum tuntas
7.	Mohammad Najwan A.	70	Belum tuntas
8.	Muhammad Daffa Ibrahim	40	Belum tuntas
9.	Muhammad Fathur Rizki	80	Tuntas
10.	Nadya Anastasya	30	Belum tuntas
11.	Nadya Nur Fahiroh	60	Belum tuntas
12.	Nafisa Seftia Indra Wati	20	Belum tuntas
13.	Neza Luna Zahir	50	Belum tuntas
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono	60	Belum tuntas
15.	Puji Satrio	70	Belum tuntas
16.	Putri Rosita Dewi	20	Belum tuntas
17.	Rexidondo Ramadhani	30	Belum tuntas
18.	Ulfa Renata	20	Belum tuntas
19.	Yasin	50	Belum tuntas
20.	Fikri Akbar	60	Belum tuntas
21.	Rima Malinda Nada Sri	40	Belum tuntas

Lampiran L. Hasil Tes siklus I dan II

Hasil Tes Siklus

No.	Nama siswa	Kesesuaian urutan paragraf	Memahami isi cerita	Jumlah
1.	Layli Ramadhani Anwar	50	30	80
2.	M. Jafitnuur Salsabil	50	30	80
3.	M. Mashur Arifin	50	50	100
4.	Melati Nur Seflia	30	40	70
5.	Moch. Bagus Setiawan	50	10	60
6.	Moh. Dwi Ardiansyah	50	40	90
7.	Mohammad Najwan A.	50	50	100
8.	Muhammad Daffa Ibrahim	30	40	70
9.	Muhammad Fathur Rizki	50	40	90
10.	Nadya Anastasya	30	30	60
11.	Nadya Nur Fahiroh	50	30	80
12.	Nafisa Seftia Indra Wati	10	40	50
13.	Neza Luna Zahir	50	20	70
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono	50	10	60
15.	Puji Satrio	50	30	80
16.	Putri Rosita Dewi	20	30	50
17.	Rexidondo Ramadhani	20	30	50
18.	Ulfa Renata	10	10	20
19.	Yasin	50	10	60
20.	Fikri Akbar	50	40	90
21.	Rima Malinda Nada Sri	30	20	50
Jumlah ()				1460
Rata-rata				69.523

Hasil Tes Siklus II

No.	Nama siswa	Kesesuaian urutan paragraf	Memahami isi cerita	Jumlah
1.	Layli Ramadhani Anwar	50	30	80
2.	M. Jafitnuur Salsabil	50	50	100
3.	M. Mashur Arifin	50	30	80
4.	Melati Nur Seflia	50	40	90
5.	Moch. Bagus Setiawan	50	20	70
6.	Moh. Dwi Ardiansyah	50	50	100
7.	Mohammad Najwan A.	50	50	100
8.	Muhammad Daffa Ibrahim	50	50	100
9.	Muhammad Fathur Rizki	50	50	100
10.	Nadya Anastasya	50	50	100
11.	Nadya Nur Fahiroh	50	40	90
12.	Nafisa Seftia Indra Wati	50	10	60
13.	Neza Luna Zahir	50	40	90
14.	Patra Akbar Ernanda Budiono	50	50	100
15.	Puji Satrio	50	50	100
16.	Putri Rosita Dewi	50	80	80
17.	Rexidondo Ramadhani	50	40	90
18.	Ulfa Renata	30	30	60
19.	Yasin	50	20	70
20.	Fikri Akbar	50	40	90
21.	Rima Malinda Nada Sri	40	30	70
Jumlah ()				1820
Rata-rata				86,666

N. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan Hasil Belajar Membaca

No	Nama Siswa	Nilai Siswa						
		Pra-siklus	Kriteria (T/BT)	SIKLUS I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Ket M/TM
1.	Layli Ramadhani Anwar	70	T	80	T	80	T	M
2.	M. Jafitnuur Salsabil	40	BT	80	T	100	T	M
3.	M. Mashur Arifin	50	BT	100	T	80	T	M
4.	Melati Nur Seflia	60	BT	70	T	90	T	M
5.	Moch. Bagus Setiawan	40	BT	60	BT	70	T	M
6.	Moh. Dwi Ardiansyah	60	BT	90	T	100	T	M
7.	Mohammad Najwan A.	70	T	100	T	100	T	M
8.	Muhammad Daffa Ibrahim	70	T	70	T	100	T	M
9.	Muhammad Fathur Rizki	80	T	90	T	100	T	M
10.	Nadya Anastasya	50	BT	60	BT	100	T	M
11.	Nadya Nur Fahiroh	60	BT	80	T	90	T	M
12.	Nafisa Seftia Indra Wati	60	BT	50	BT	60	BT	M
13.	Neza Luna Zahir	50	BT	70	T	90	T	M
14.	Patra Akbar Ernanda	60	BT	60	BT	100	T	M
15.	Puji Satrio	70	T	80	T	100	T	M
16.	Putri Rosita Dewi	60	BT	50	BT	80	T	M
17.	Rexidondo Ramadhani	50	BT	50	BT	90	T	M
18.	Ulfa Renata	30	BT	20	BT	60	BT	TM
19.	Yasin	70	T	60	BT	70	BT	M
20.	Fikri Akbar	60	BT	90	T	90	T	M
21.	Rima Malinda Nada Sri	40	BT	50	BT	70	T	M
Total		1200		1460		1820		
Presentase rata-rata		57%		70%		87%		

Keterangan: T = Tuntas; BT = Tidak Tuntas; M = Meningkatkan; TM : Tidak Meningkatkan

Lampiran O. Dokumentasi

Dokumentasi Siklus I dan II



Gambar 1. Guru memberikan materi pembelajaran



Gambar 2. Guru memberikan tes kalimat acak menjadi paragraf yang padu



Gambar 3. Guru memberikan penjelasan tentang petunjuk tes kerja kelompok



Gambar 4. Siswa menyusun paragraf menjadi wacana yang runtut



Gambar 5. Guru membimbing siswa



Gambar.6 Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Lampiran O. Hasil Belajar Siswa

Nama : ardhi
No. Absen :
Nilai
60

Bacalah petunjuk dibawah ini!

1. Bacalah dengan seksama potongan cerita dibawah ini!
2. Setelah memahaminya, susun kembali menjadi sebuah cerita yang runtut.



Di sebuah kota mainan, ada sebuah ambulan yang sombong . Di tiap-tiap jalan, jika sedang macet, ia selalu berkata, "Minggir! Minggir! Aku mobil terpenting. Harus diberi jalan untuk lewat."

Lalu Taksi biasanya berkata, "Mobil Presiden yang lebih penting." Ia selalu membawa Presiden.

"Ah, kalau Presiden sakit, kan mobil-mobil akan disuruh minggir dan aku yang membawa Presiden ke rumah sakit," kata Ambulan dengan angkuhnya. Ia selalu menganggap bahwa ia mobil terpenting. Semua mobil di kota mainan membenci Ambulan. Ambulan selalu ngebut jika ia tak diberi jalan.

Suatu hari, Ambulan sedang berjalan-jalan. Pada saat itu juga, ada sebuah kereta api lewat. Lalu palang diturunkan.

"Hai Palang! Beri aku jalan!" kata Ambulan.

"Tidak!" kata Palang.

"Beri aku jalan, atau kau kutabrak!" kata Ambulan.

Dengan terpaksa Palang memberikan jalan untuk Ambulan.

"Cepat!" kata Ambulan.

"Ya, ya..," kata Palang.

Ketika Ambulan jalan, kereta api pun terus berjalan. Dan apa yang terjadi? Ambulan tertabrak. Untung kereta api sempat mengerem lajunya, sehingga Ambulan tidak rusak berat. Mobil-mobil mainan yang berada di situ segera menolong Ambulan. Mereka membawanya ke bengkel terdekat untuk diperbaiki.

Ambulan amat menyesal. Walaupun bisa diperbaiki, bekas cacat akibat tabrakan itu akan tetap kelihatan selamanya. Tubuhnya tidak licin dan bersih lagi seperti semula. Sejak peristiwa itu, Ambulan tidak sombong lagi.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!!

1. Mengapa ambulan dibenci warga kota Mainan? karena dia sombong
2. Bagaimana sikap ambulan ketika di jalan? sombong
3. Mengapa ambulan bisa ditabrak kereta api? karena dia memaksa patang untuk diberi jalan
4. Bagaimana perasaan ambulan setelah tertabrak kereta api? menyesal
5. Apa pesan yang dapat diambil dari cerita ini? ambulan yang sombong

Ide Pokok Paragraf

Paragraf I = ada ambulan yang sombong dan warga kota membenci dia.

Paragraf II = suatu hari Ambulan memaksa menerobos palang pintu kereta api

Paragraf III = Ambulan tertabrak kereta api

Paragraf IV = Ambulan menyesal dan tidak sombong lagi

Nama : ULFA

No. Absen : 39



Bacalah petunjuk dibawah ini!

- 1 Bacalah dengan seksama potongan cerita dibawah ini!
- 2 Setelah memahaminya, susun kembali menjadi sebuah cerita yang runtut



Suatu hari, Ambulan sedang berjalan-jalan. Pada saat itu juga, ada sebuah kereta api lewat. Lalu palang diturunkan.

"Hai Palang! Beri aku jalan!" kata Ambulan.

"Tidak!" kata Palang.

"Beri aku jalan, atau kau kutabrak!" kata Ambulan.

Dengan terpaksa Palang memberikan jalan untuk Ambulan.

① "Cepat!" kata Ambulan.

"Ya, ya..," kata Palang.

② Ketika Ambulan jalan, kereta api pun terus berjalan. Dan apa yang terjadi? Ambulan tertabrak. Untung kereta api sempat mengerem lajunya, sehingga Ambulan tidak rusak berat. Mobil-mobil mainan yang berada di situ segera menolong Ambulan. Mereka membawanya ke bengkel terdekat untuk diperbaiki.

① Di sebuah kota mainan, ada sebuah ambulan yang sombong. Di tiap-tiap jalan, jika sedang macet, ia selalu berkata, "Minggir! Minggir! Aku mobil terpenting. Harus diberi jalan untuk lewat."

Lalu Taksi biasanya berkata, "Mobil Presiden yang lebih penting." Ia selalu membawa Presiden.

"Ah, kalau Presiden sakit, kan mobil-mobil akan disuruh minggir dan aku yang membawa Presiden ke rumah sakit," kata Ambulan dengan angkuhnya. Ia selalu menganggap bahwa ia mobil terpenting. Semua mobil di kota mainan membenci Ambulan. Ambulan selalu ngebut jika ia tak diberi jalan.

Ambulan amat menyesal. Walaupun bisa diperbaiki, bekas cacat akibat tabrakan itu akan tetap kelihatan selamanya. Tubuhnya tidak licin dan bersih lagi seperti semula. Sejak peristiwa itu, Ambulan tidak sombong lagi.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!!

1. Mengapa ambulan dibenci warga kota Mainan ?
2. Bagaimana sikap ambulan ketika di jalan ?
3. Mengapa ambulan bisa ditabrak kereta api ?
4. Bagaimana perasaan ambulan setelah tertabrak kereta api ?
5. Apa pesan yang dapat diambil dari cerita ini ?

1. Karena ambulan menabrak setelah ambulan meyesal
2. meyesal ketika sudah menabrak
3. Dan dia sedih
4. dia sedih
5. dia di jalan meyesal


Paragraf 1 = Ambulan sedang jalan-jalan

Paragraf ~~2~~ = ketika Ambulan jalan, kereta Api +
berjalan.

Paragraf 3 = ada Ambulan yang sombong

Paragraf 4 = Ambulan menyesal.

Lampiran Q. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomer 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

05 AUG 2015

Nomor 4172/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SDN Kasiyan Timur 01
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:


Nama : Uul Marifatul Amalia
NIM : 120210204053
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas IV di sekolah yang saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


u.p. Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001



R. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KASIYAN TIMUR 01
ALAMAT JL. GATOT SUBROTO NO. 71, PUGER, JEMBER. NSPN 20524845

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Kasiyan Timur 01 Puger Kabupaten Jember, menerangkan yang bersangkutan :

Nama	: Uul Marifatul Amalia
NIM	: 120210204053
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi	: Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Tentang Cerita Anak Melalui Penerapan Teknik Scramble Susun Paragraf Pada Siswakelas IV SDN Kasiyan Timur 01"

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebaik baiknya.

Jember, 2 Februari 2016
Kepala SDN Kasiyan Timur 01 Jember



HJ. SITI SURATMI, S.Pd
NIP.19610209 198201 2 012

*Lampiran S. Biodata***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Uul Marifatul Amalia
NIM : 120210204053
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal lahir : Jember, 30 Juni 1994
Alamat : RT/RW: 001/012 Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger,
Kabupaten Jember
Telp./HP : 082234705499
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan